

Course Outline

1. BPMN Introduction

- 1.1 Business Process Introduction
- 1.2 Swimlane
- 1.3 Connecting Object
- 1.4 Artifact
- 1.5 Flow Object

2. BPMN Abstraction

- 2.1 Business Process Abstraction
- 2.2 Business Process Framework

3. BPMN Simulation

- 3.1 Process Validation
- 3.2 Time Analysis
- 3.3 Resource Analysis



1. BPMN Fundamental

1.1 Business Process Introduction

1.2 Swimlane

1.3 Connecting Object

1.4 Artifact

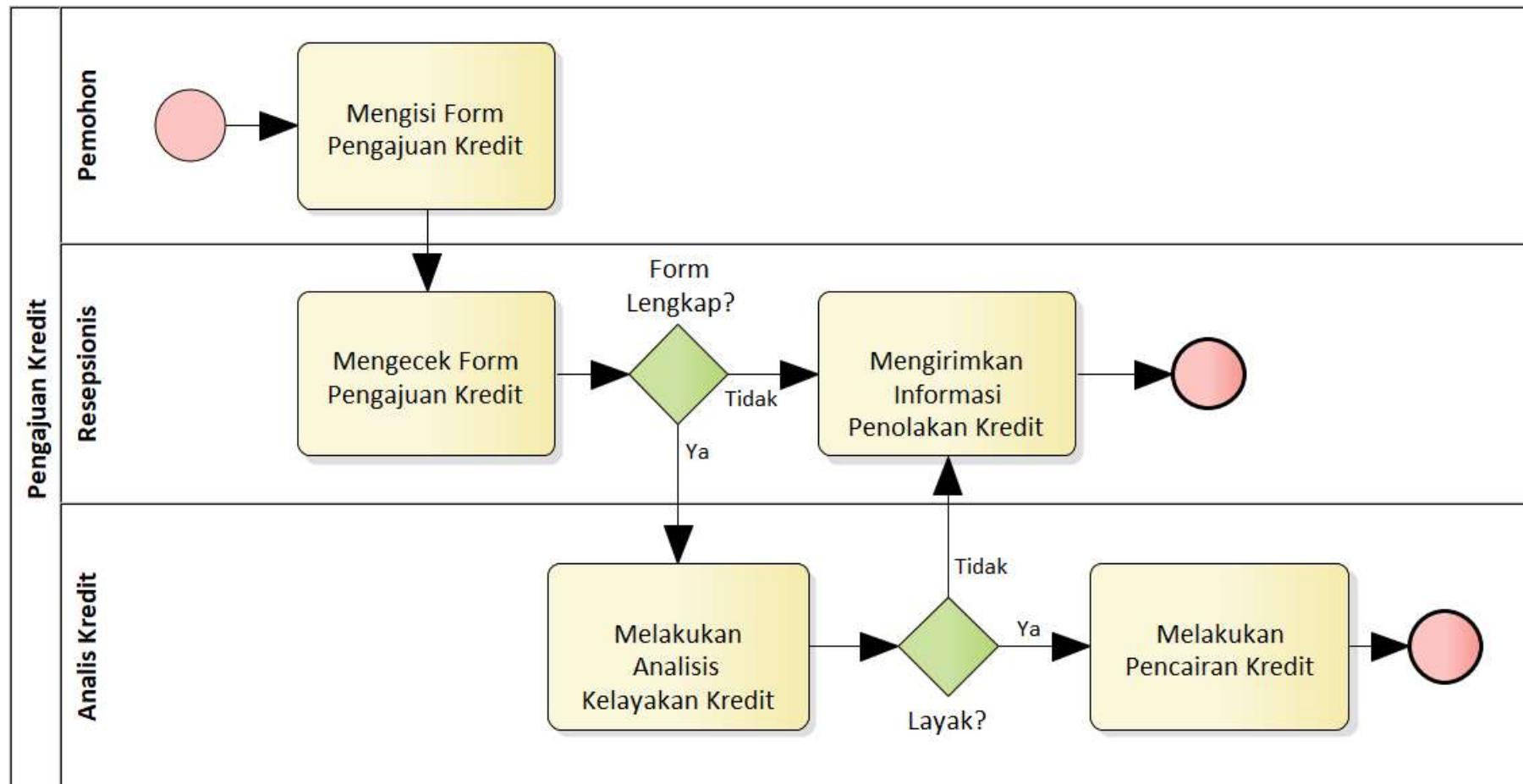
1.5 Flow Object



1.1 Business Process Introduction

Proses Bisnis

Koleksi dari aktifitas yang terstruktur pada suatu organisasi, yang menghasilkan produk atau layanan, untuk kebutuhan internal organisasi atau pelanggan



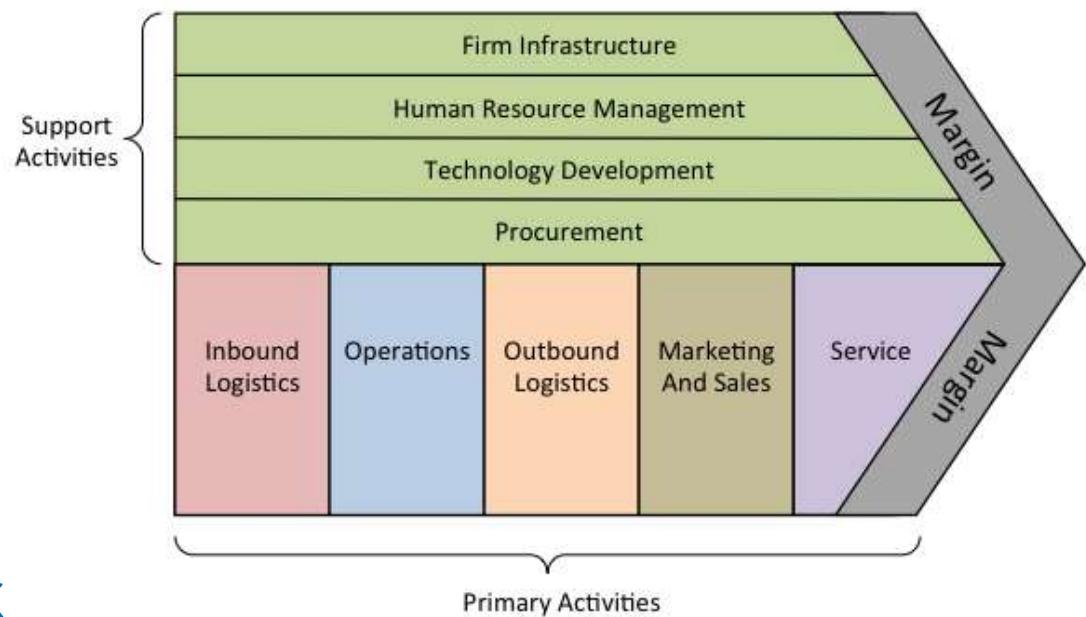
Jenis Proses Bisnis

1. **Proses Utama:** proses yang menjalankan fungsi utama, menghasilkan produk dan layanan untuk pelanggan, serta menghasilkan nilai tambah untuk organisasi

- Pelayanan jasa, produksi barang, pemasaran, dsb

2. **Proses Pendukung:** proses yang mendukung proses utama, menghasilkan produk dan layanan untuk internal organisasi

- Akuntansi, rekrutmen, pendukung teknis, pengelolaan infrastruktur, dsb





Mengapa Perlu Proses Bisnis?

- Peraturan Presiden **Nomor 81 Tahun 2010** tentang Grand Design Reformasi Birokrasi 2010-2025:
 - Salah satu sasaran dalam reformasi birokrasi adalah **perubahan proses bisnis/tata laksana**, yang didalamnya termasuk prosedur operasi standar baik untuk kementerian/lembaga di pemerintah pusat dan pemerintah daerah
- Peraturan Presiden **Nomor 7 Tahun 2015** tentang Organisasi Kementerian Negara, **Pasal 79**:
 - Kementerian **harus menyusun peta bisnis proses** yang menggambarkan tata hubungan kerja yang efektif dan efisien antar unit organisasi di lingkungan Kementerian masing-masing

SOP on SOPs

an approved SOP starting with 01. To identify draft SOPs the version number should start with 0.1, 0.2, 0.3 etc.

6.1.2 SOF

The header
Departments
includin
of attach
header

	KANTOR URUSAN AGAMA KECAMATAN BASO	Nomor SOP Tanggal Pembuatan Tanggal Revisi Tanggal Efektif Disahkan oleh
--	---	--

6.1.3 SOF

The first
and the
On the
the SOI
change

6.1.4 Tab

On the
with a c

Each S

• Pun

• Soc

• SOI

• Req

• Reli

• Res

• Pro

• ope

• Defi

• Dist

• dist

• Hea

6.1.5 SO

Standa
repeate
Forms ;
Standa

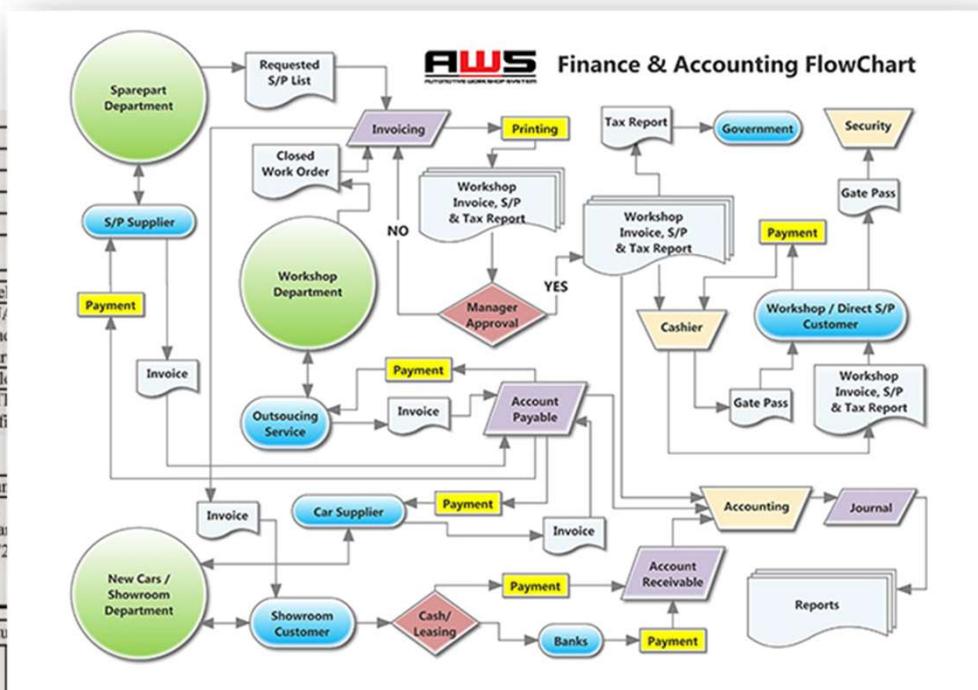
Document

SOF

Reproduction

Dasar hukum : 1. UU No. 1 Tahun 2004 tentang Wakaf 2. PP No. 28 Tahun 2007 tentang Perwakafan 3. PP No. 42 Tahun 2006 tentang Pelaksanaan UU No. 41 Tahun 2004		Kualifikasi Pelaku : 1. Kepala KUA 2. Pengelola urusan agama 3. Pengolah urusan agama Peralatan/Perlengkapan : ruang TU, ATM, lemari anisipasi, fi
Keterkaitan : BPN Pemda PA BWI		
Peringatan : Tanah wakaf yang tidak dicatatkan melalui KUA/PPAIW tidak mempunyai kekuatan hukum sehingga akan sangat mudah disalah gunakan oleh pihak lain, sehingga tanah yang diwakafkan harus dicatatkan memlui PPAIW dan kmd disertifikasi di BPN		

No	Aktifitas	Pelaksana				Mutu
		Pengelola administrasi dan dokumentasi	Pengolah urusan agama	PPAIW	Wakif, Nadzir dan Saksi	
1	Pendaftaran Tanah wakaf	1				1 S 2 I 3 I
2	Penelitian kelengkapan berkas		2			1 S 2 I 3 I
3	Peninjauan lokasi tanah dan verifikasi data			2	TMS, TL	1 S 2 I 3 I
4	Pengisian Formulir	3				1 J 2 I 3 I
5	Ikrar Wakaf			4		1 J 2 I 3 I
5	Penandatanganan			5		1 J 2 I 3 I
6	Penyerahan Akta Ikrar Wakaf	6				1 J 2 I 3 I



6. Contoh format SOP Flowcharts

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) PENYUSUNAN/PENYEMPURNAAN STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR

DI LINGKUNGAN KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Nomor

Tanggal Ditetapkan

Tanggal Revisi

DASAR HUKUM:

- Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika tentang Pedoman Penyusunan Standar Operasional Prosedur (SOP) di Lingkungan Kementerian Komunikasi dan Informatika;
- Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Komunikasi dan Informatika;

NO	AKTIVITAS/KEGIATAN	PENGUSUL	SEKJEN	KAROWAI	KABAG ORTALA	KASSUBAG TATA LAKSANA	MUTU BAKU				KET
							JFU	SYARAT	WAKTU	OUTPUT	
1	Mengajukan surat usulan atau penyempurnaan standar operasional prosedur (SOP) kepada Sekretaris Jenderal untuk memproses lebih lanjut										
2	Menerima dan men disposisikan usulan penyusunan atau penyempurnaan standar operasional prosedur dan konsep keputusan standar operasional prosedur kepada Kepala Biro Kepegawaian dan Organisasi								1 hari		



Masalah Pada Pemodelan Proses Bisnis

1. Tidak ada organisasi yang menstandardkan **Flowchart**, sehingga notasi berbeda-beda
 - Perlu pemodelan proses bisnis yang standard
2. Konsep pemodelan proses bisnis yang ada karakternya melebar dan **membesar, sulit dibuat dan dipahami**
 - Perlu pemodelan proses bisnis yang sifatkan **leveling dan divergen**, sehingga mudah dipahami

Proses Bisnis dengan Standard BPMN

- Object Management Group (OMG) menyusun **bahasa standard internasional** untuk pemodelan proses bisnis
 - **Standard defacto** digunakan **70% perusahaan** di dunia

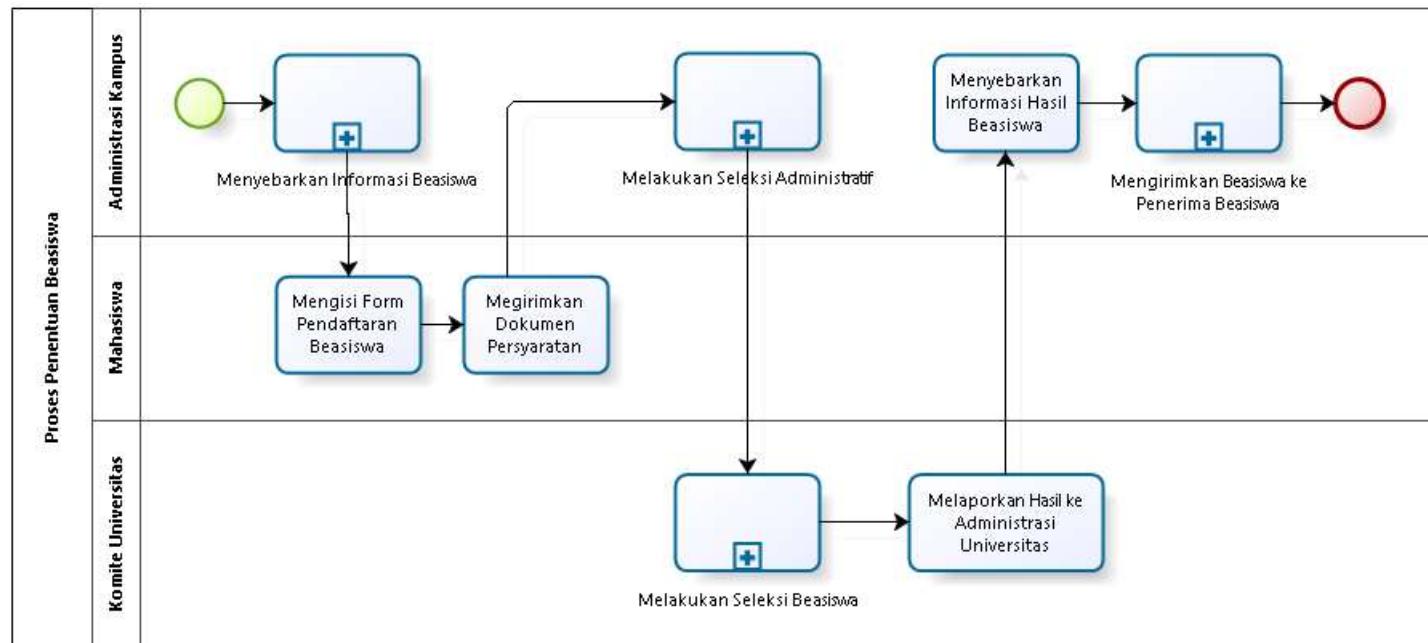
Which of the following process standards is your organization interested in adopting? (Choose as many as apply)							
	2005	2007	2009	2011	2013	2015	
ARIS EPC (Notation)				14%	22%	18%	19
ISO 9000	49%	40%	36%	39%	30%	23%	24
IDEF (Notation)				5%	7%	4%	4
CMM/CMMI	28%	28%	30%	17%	18%	16%	17
BPEL	23%	26%	20%	12%	10%	8%	8
XPDL		6%	6%	5%	2%	4%	4
BPMN (Notation)	22%	41%	51%	60%	60%	64%	67

(Harmon & Wolf, The State of Business Process Management 2016)

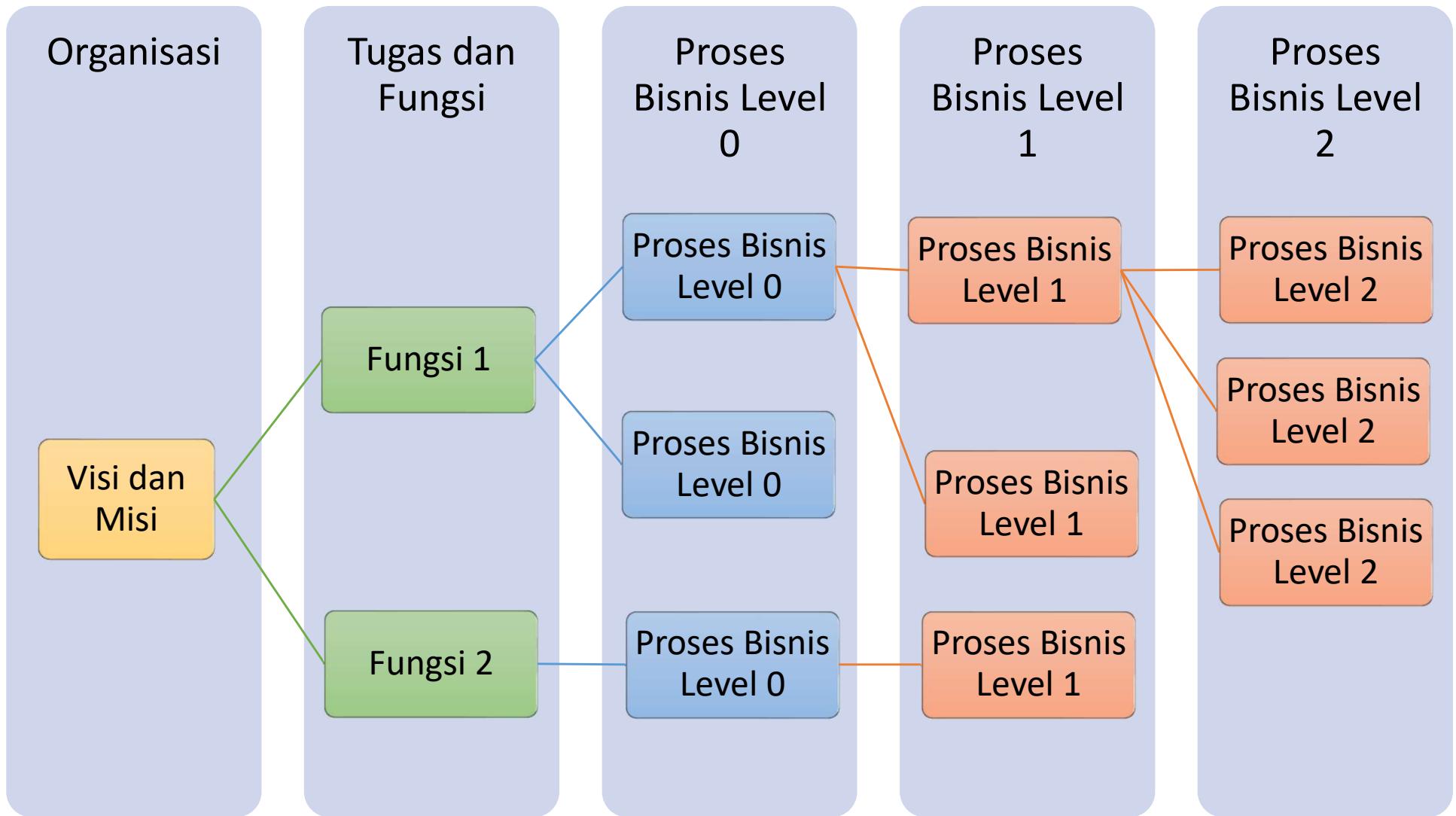
- BPMN adalah notasi grafis **standard**, yang digunakan untuk memodelkan logika dari alur pada proses bisnis
 - Secara **hirarkis dan leveling** mengikuti cara kerja otak manusia

Regulasi Penerapan BPMN di Indonesia

- PermenpanRB No 12 Tahun 2011 tentang Pedoman Penataan Tata Laksana (Business Process) merekomendasikan BPMN
- PermenpanRB No 19 Tahun 2018 tentang Peta Proses Bisnis Instansi Pemerintah merekomendasikan BPMN untuk pemodelan proses bisnis
- Permenristekdikti No 62 Tahun 2017 tentang Tata Kelola Teknologi Informasi
- Permenristekdikti No 71 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Proses Bisnis, merekomendasikan penggunaan BPMN untuk proses bisnis
- PMK 131 Tahun 2015 tentang Pedoman Penyusunan Proses Bisnis, merekomendasikan penggunaan BPMN untuk proses bisnis
- SE Kementerian Keuangan No 27 tahun 2016 tentang Panduan Penyusunan Peta Proses Bisnis, merekomendasikan BPMN



Konsep Hirarkis Pemodelan BPMN



Visi dan Misi INSW

Visi

Menjadi penggerak utama **efisiensi layanan publik** melalui penyelenggaraan dan pengelolaan sistem elektronik yang **terintegrasi di bidang ekspor dan impor** dalam rangka meningkatkan daya saing nasional

Misi

1. Melakukan sinkronisasi, **harmonisasi dan simplifikasi proses bisnis** antar pemangku kepentingan di bidang ekspor, impor, dalam rangka efisiensi layanan
2. Melakukan transformasi layanan publik di bidang ekspor, impor melalui penerapan **sistem elektronik secara terintegrasi**
3. Menyelenggarakan **layanan publik** secara mudah, transparan, konsisten, **berkualitas** dan **terukur**
4. Memberikan **dukungan teknis** dalam pelaksanaan fasilitasi perdagangan, pengawasan komoditas tertentu dan pengamanan hak-hak keuangan Negara
5. Melaksanakan **tata kelola data dan informasi elektronik** yang terkait dengan ekspor dan impor

Efisiensi Layanan Publik dengan Sistem

Elektronik

Terintegrasi untuk Eksport Impor

PRIMARY FUNCTION

Pengelolaan Proses Bisnis

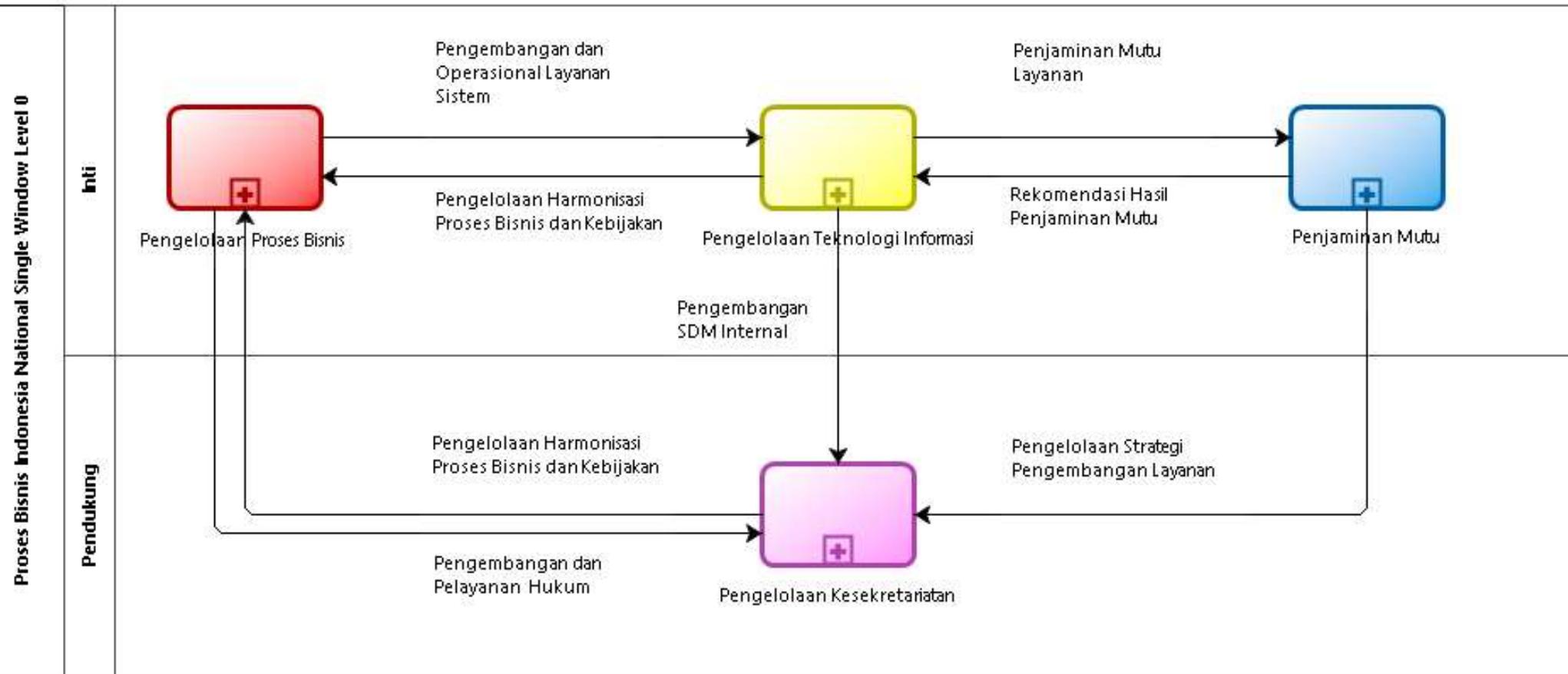
Pengelolaan Teknologi Informasi

Penjaminan Mutu

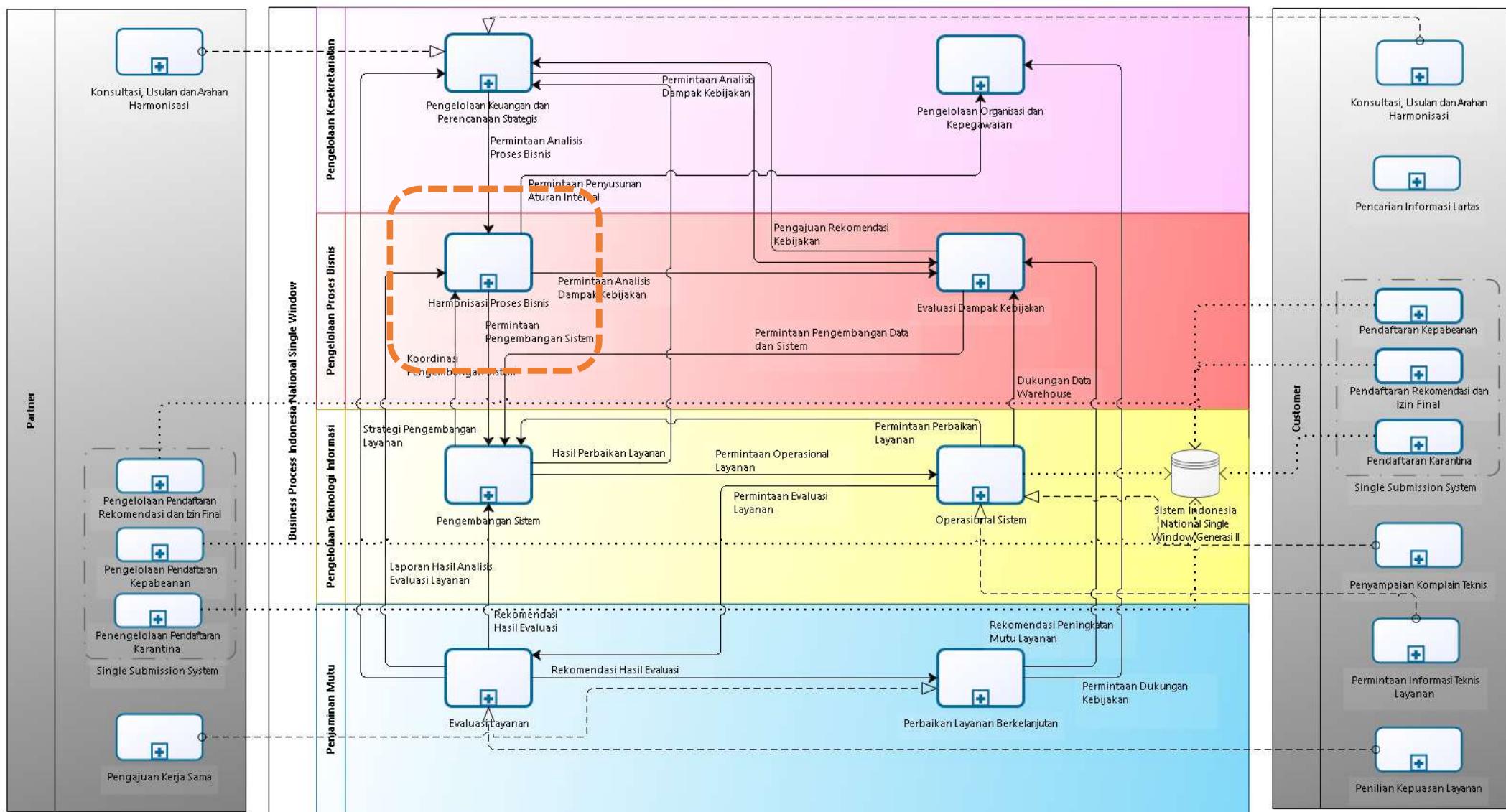
Pengelolaan Kesekretariatan

SUPPORT FUNCTION

Proses Bisnis Level 0 INSW



Proses Bisnis Level 0-1 INSW



Proses Bisnis Level 0: Pengelolaan Proses Bisnis

Pengelolaan Proses Bisnis



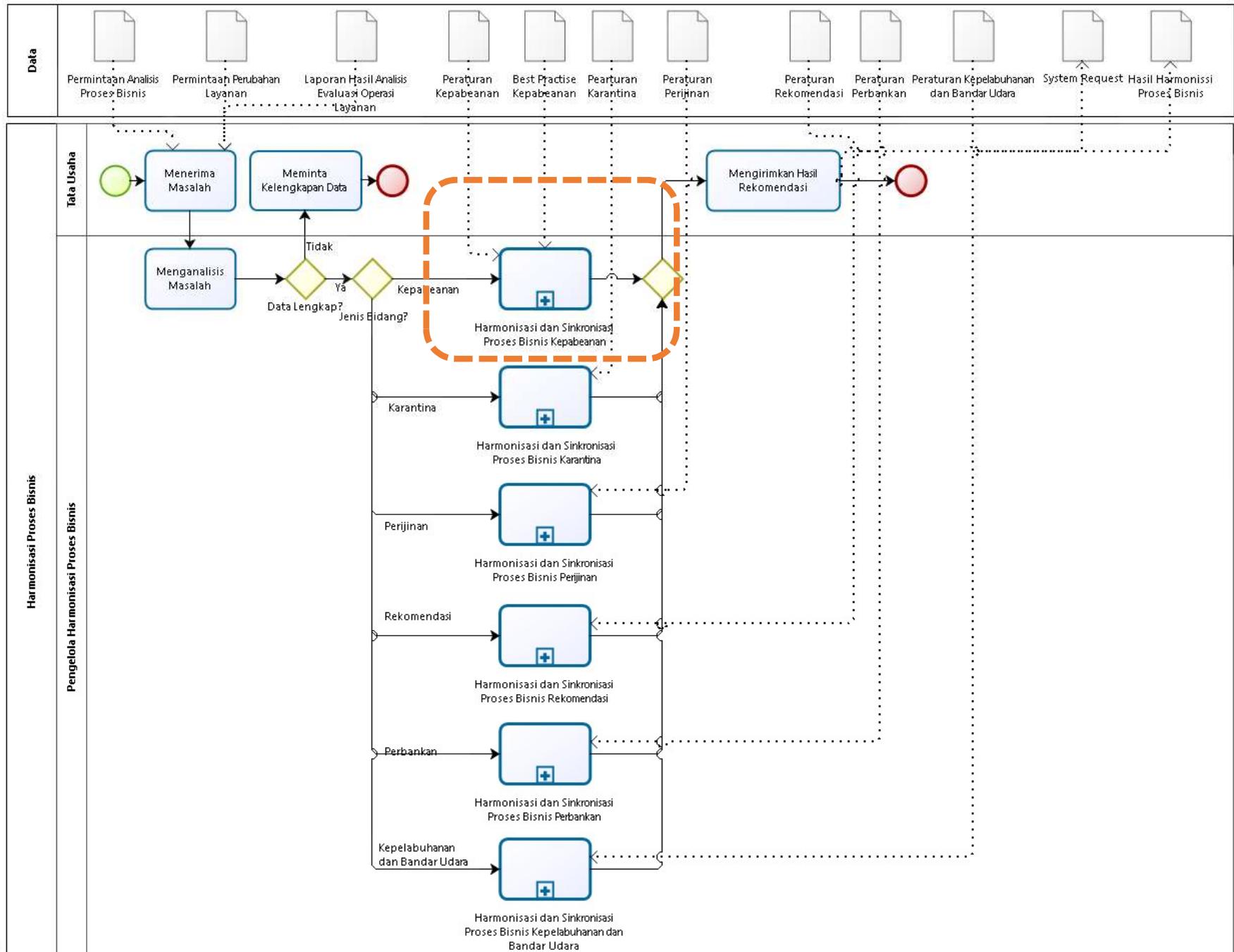
Harmonisasi Proses Bisnis



Regulatory Impact Assessment

Proses Bisnis Level 0: Pengelolaan Proses Bisnis

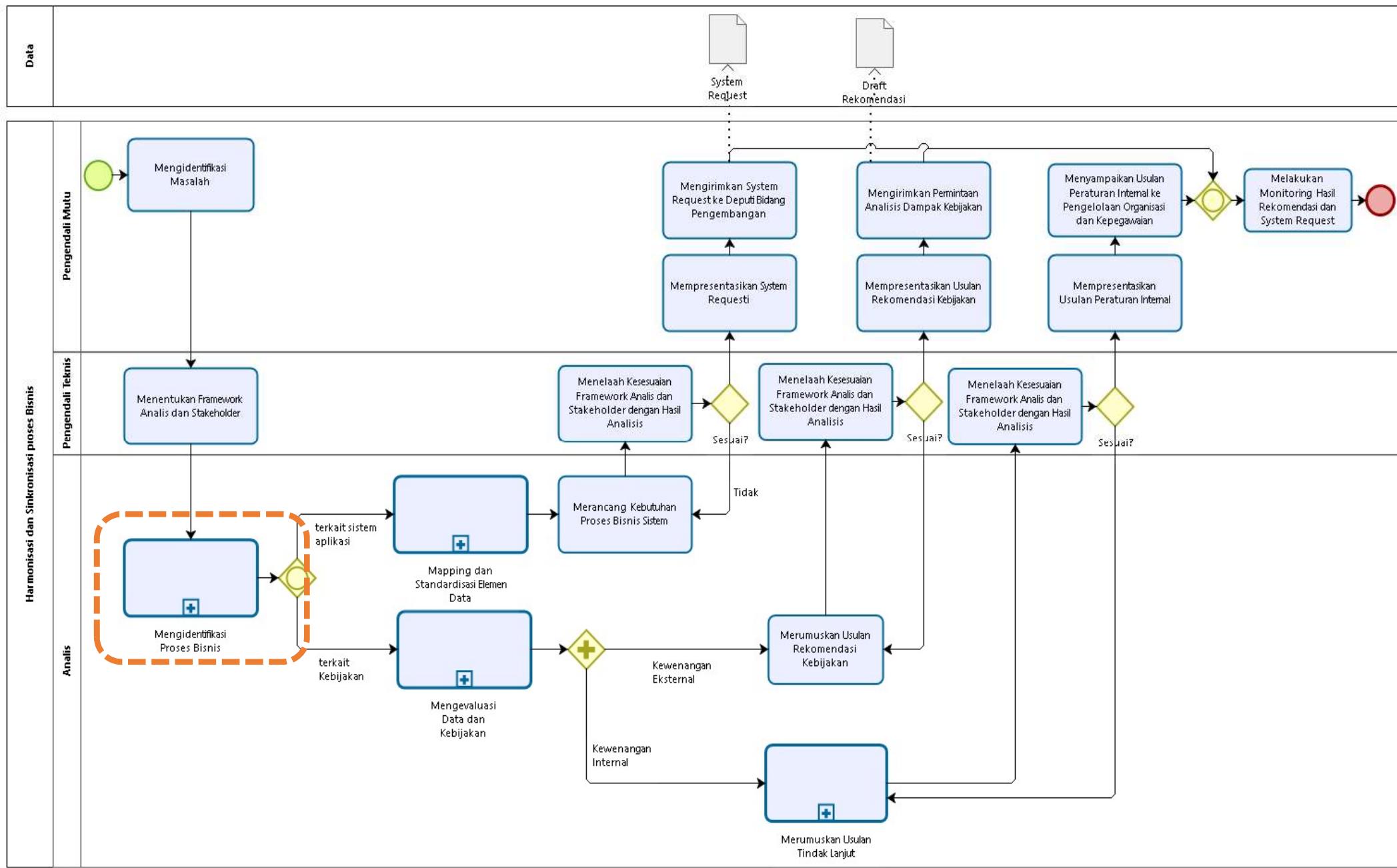
Proses Bisnis Level 1: Harmonisasi Proses Bisnis



Proses Bisnis Level 0: Pengelolaan Proses Bisnis

Proses Bisnis Level 1: Harmonisasi Proses Bisnis

Proses Bisnis Level 2: Harmonisasi dan Sinkronisasi Proses Bisnis

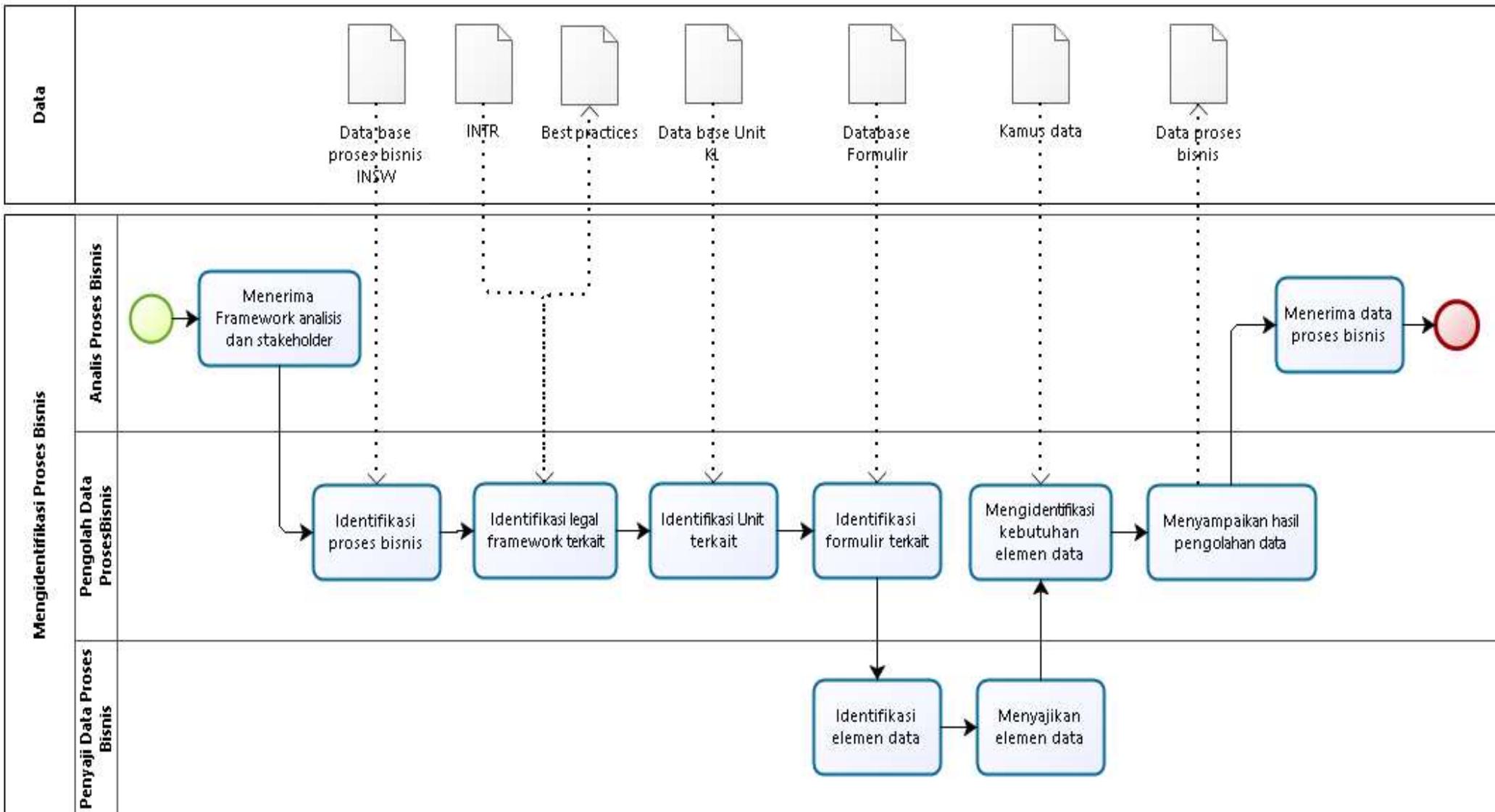


Proses Bisnis **Level 0**: Pengelolaan Proses Bisnis

Proses Bisnis **Level 1**: Harmonisasi Proses Bisnis

Proses Bisnis **Level 2**: Harmonisasi dan Sinkronisasi Proses Bisnis

Proses Bisnis **Level 3**: Mengidentifikasi Proses Bisnis



Tugas dan Fungsi Kementerian ESDM



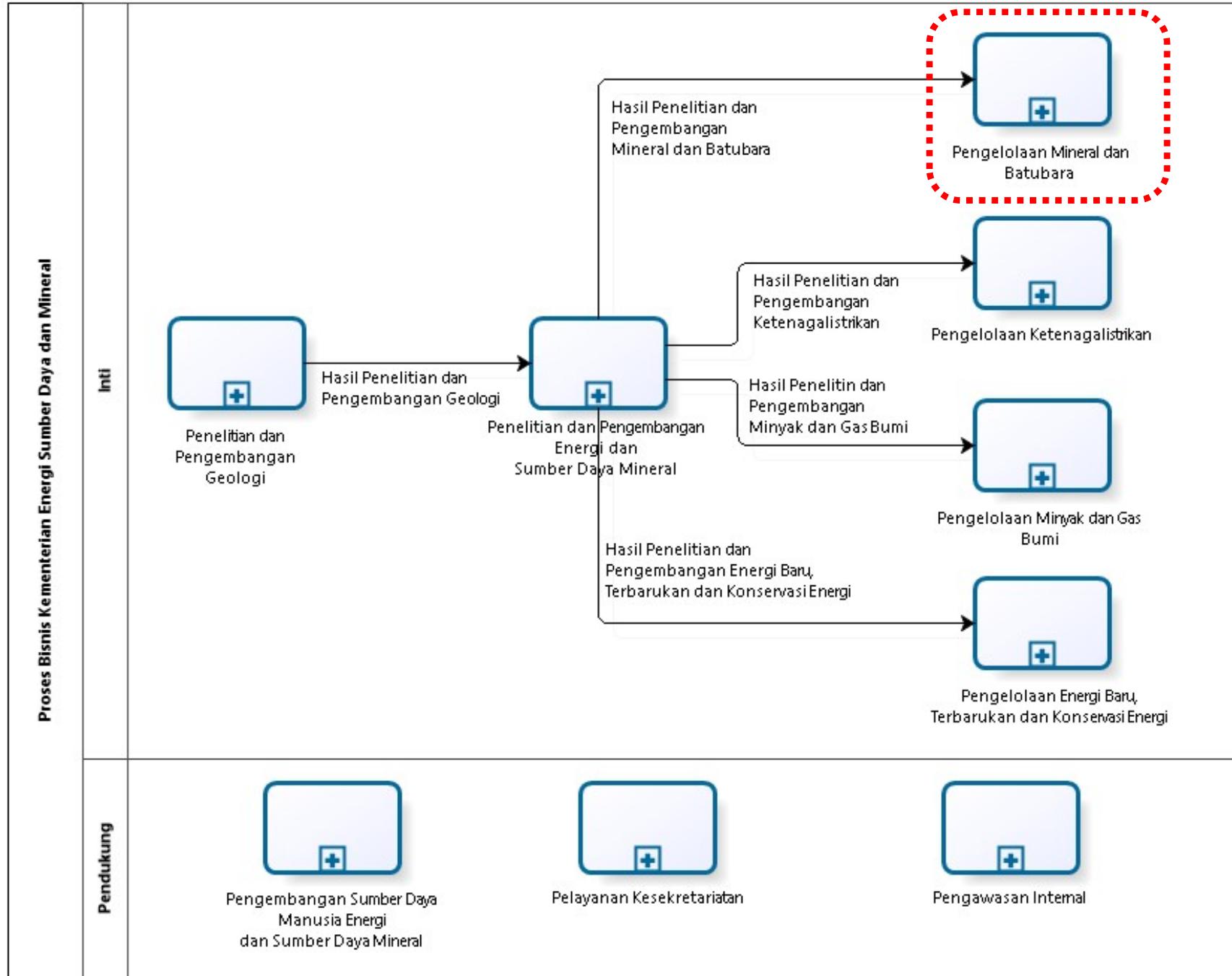
Tugas

- Menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang energi dan sumber daya mineral untuk membantu Presiden dalam menyelenggarakan pemerintahan negara

Fungsi

1. Perumusan, penetapan dan pelaksanaan kebijakan
2. Pelaksanaan bimbingan teknis dan supervisi atas pelaksanaan kebijakan
3. Pelaksanaan penelitian dan pengembangan
4. Pelaksanaan pengembangan sumber daya manusia
5. Pelaksanaan dukungan yang bersifat substantif kepada seluruh unsur organisasi
6. Pembinaan dan pemberian dukungan administrasi
7. Pengelolaan barang milik/kekayaan negara
8. Pengawasan atas pelaksanaan tugas

Peta Proses Bisnis Level 0 Kementerian ESDM





Tugas dan Fungsi Ditjend Mineral dan Batubara

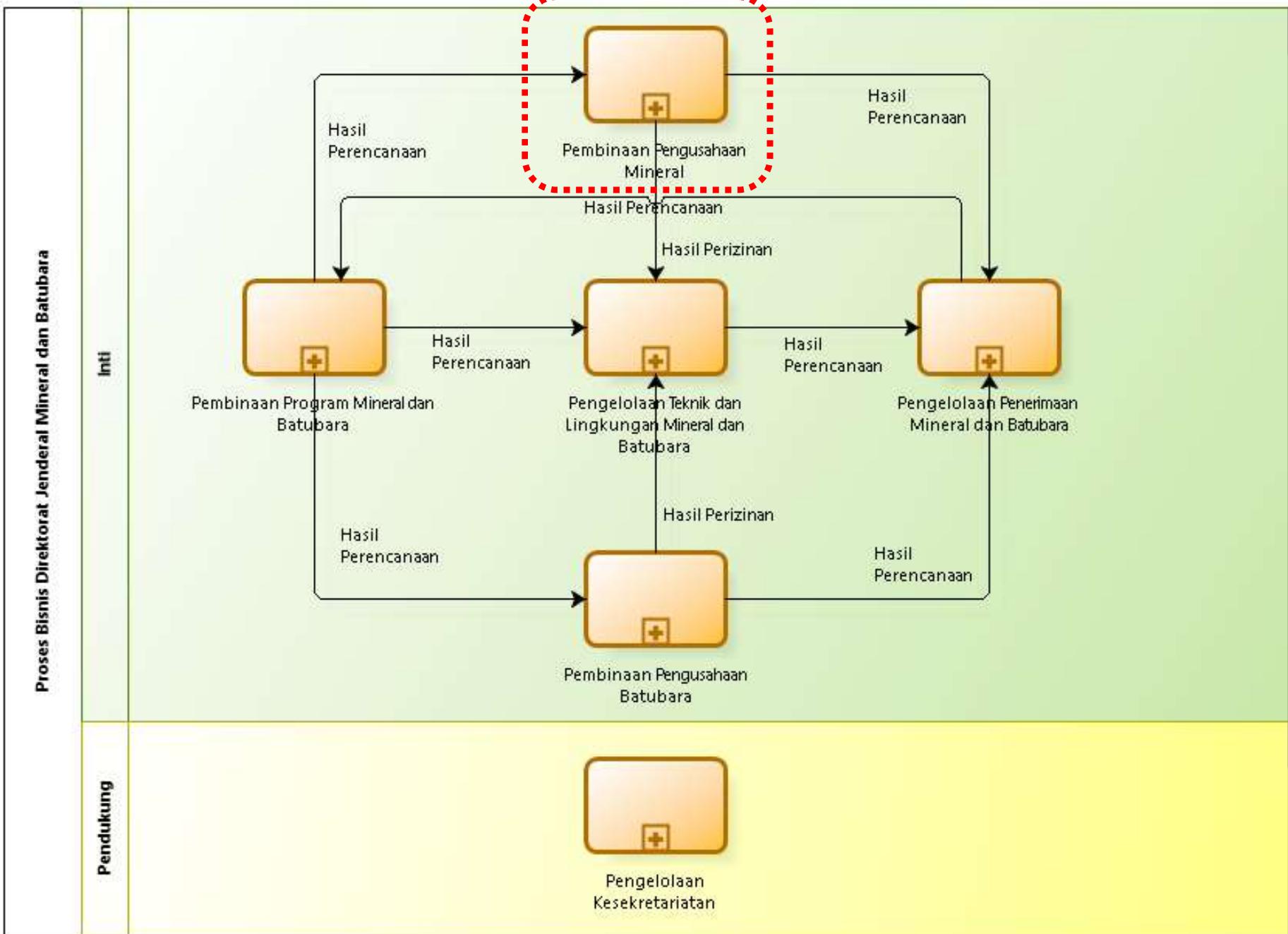
Tugas

- Menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang pembinaan, pengendalian, dan pengawasan kegiatan mineral dan batubara

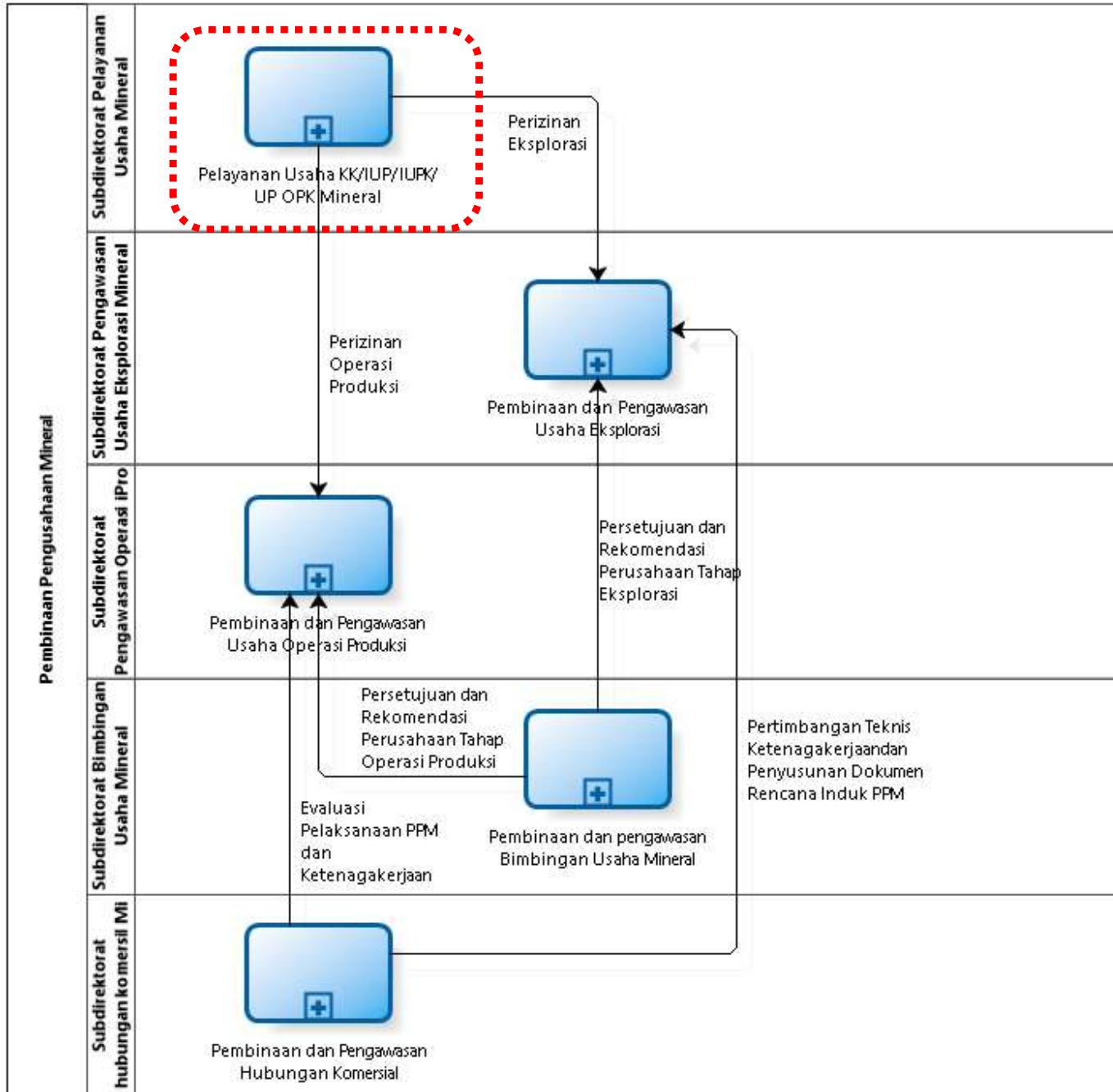
Fungsi

1. Perumusan dan pelaksanaan kebijakan
2. Penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria
3. Pelaksanaan pemberian bimbingan teknis dan supervisi
4. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan
5. Pelaksanaan administrasi

Peta Proses Bisnis Level 1 Pengelolaan Mineral dan Batubara

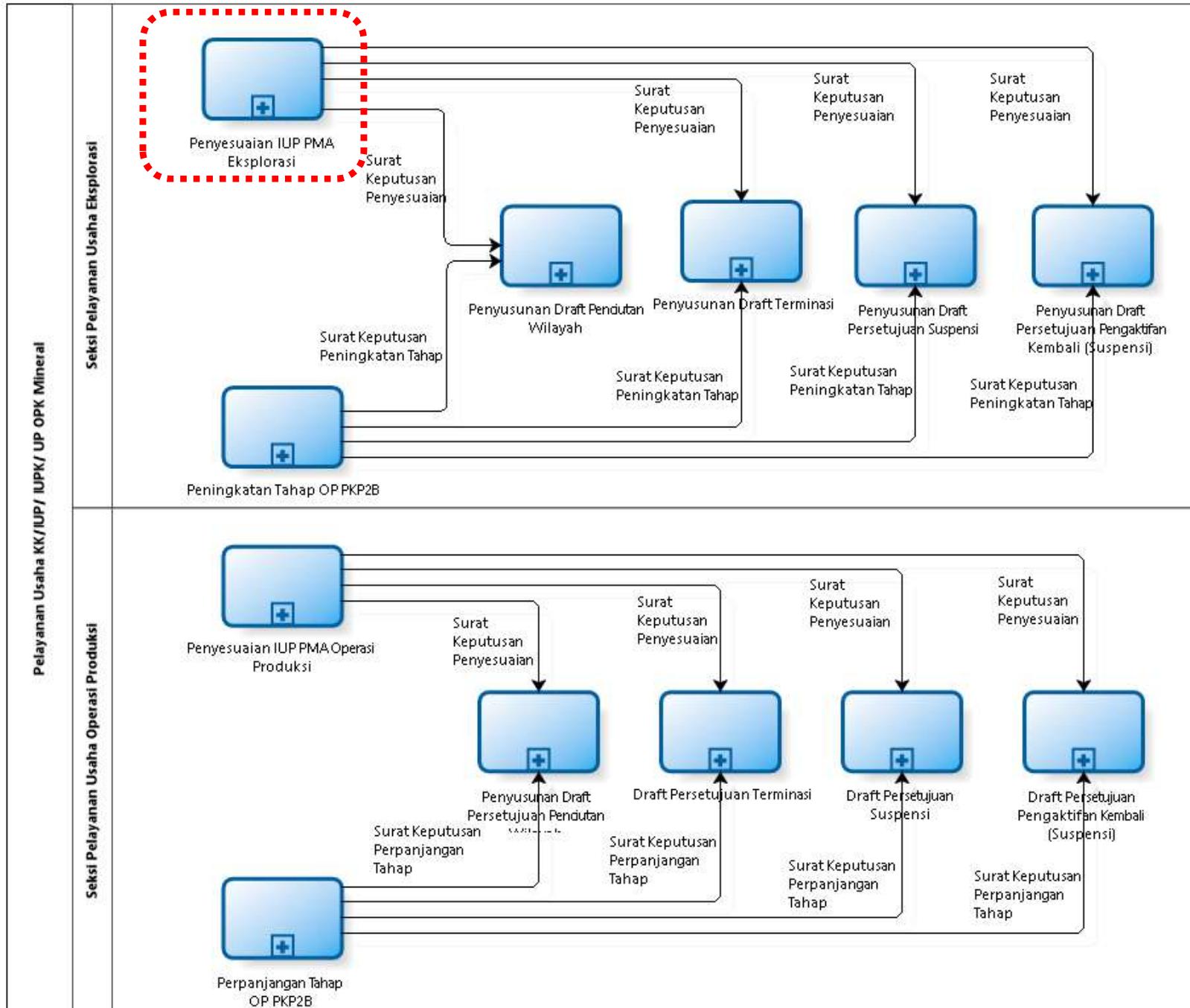


Peta Proses Bisnis Level 2 Pembinaan Pengusahaan Mineral



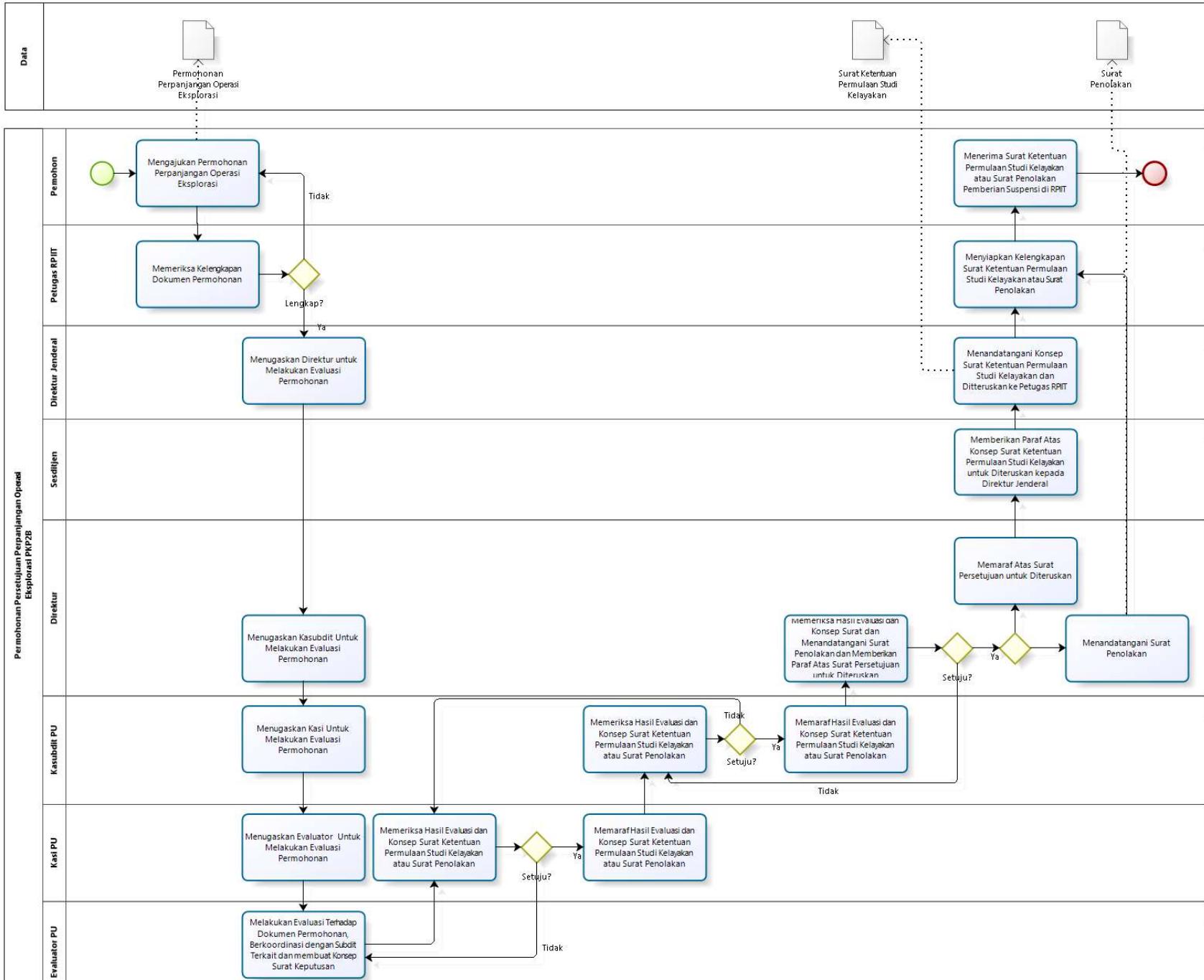
Peta Proses Bisnis Level 3

Pelayanan Usaha KK/IUP/ IUPK/ UP OPK Mineral

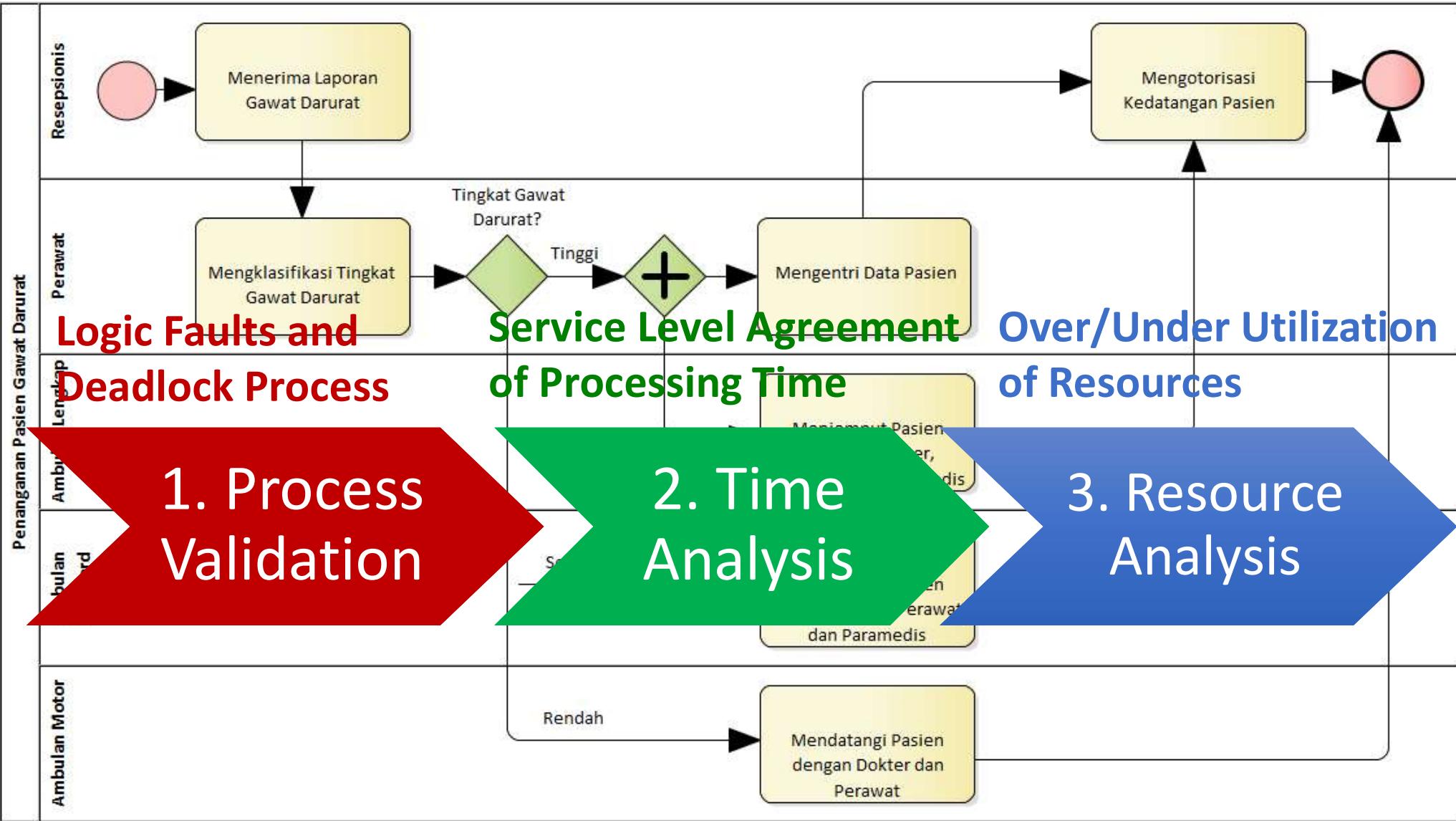


Peta Proses Bisnis Level 4

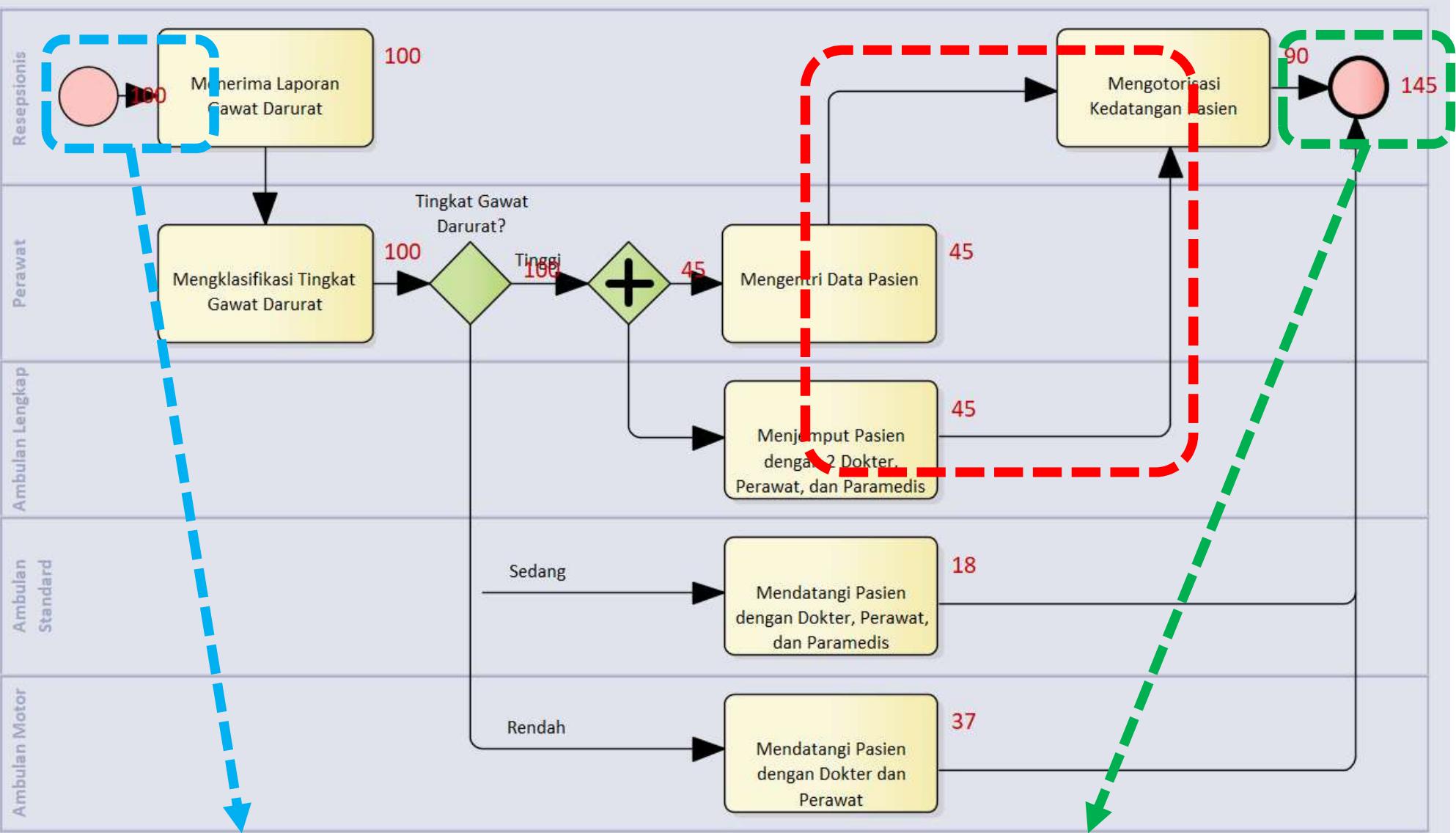
Penyesuaian IUP PMA Eksplorasi



Business Process Simulation



Validasi Proses Bisnis

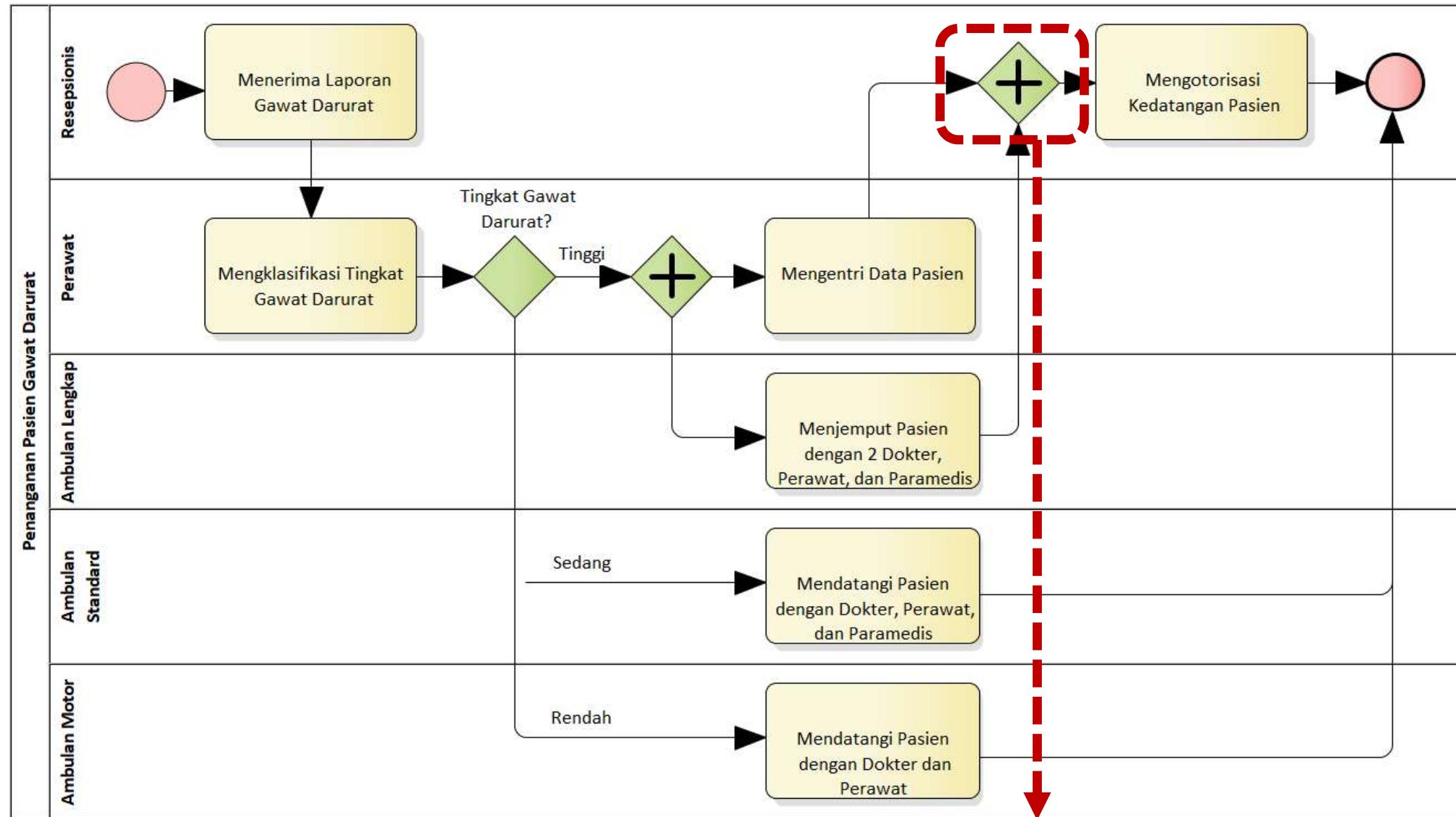


Menangani 100 Orang Pasien

Seperti Menangani 145 Orang Pasien

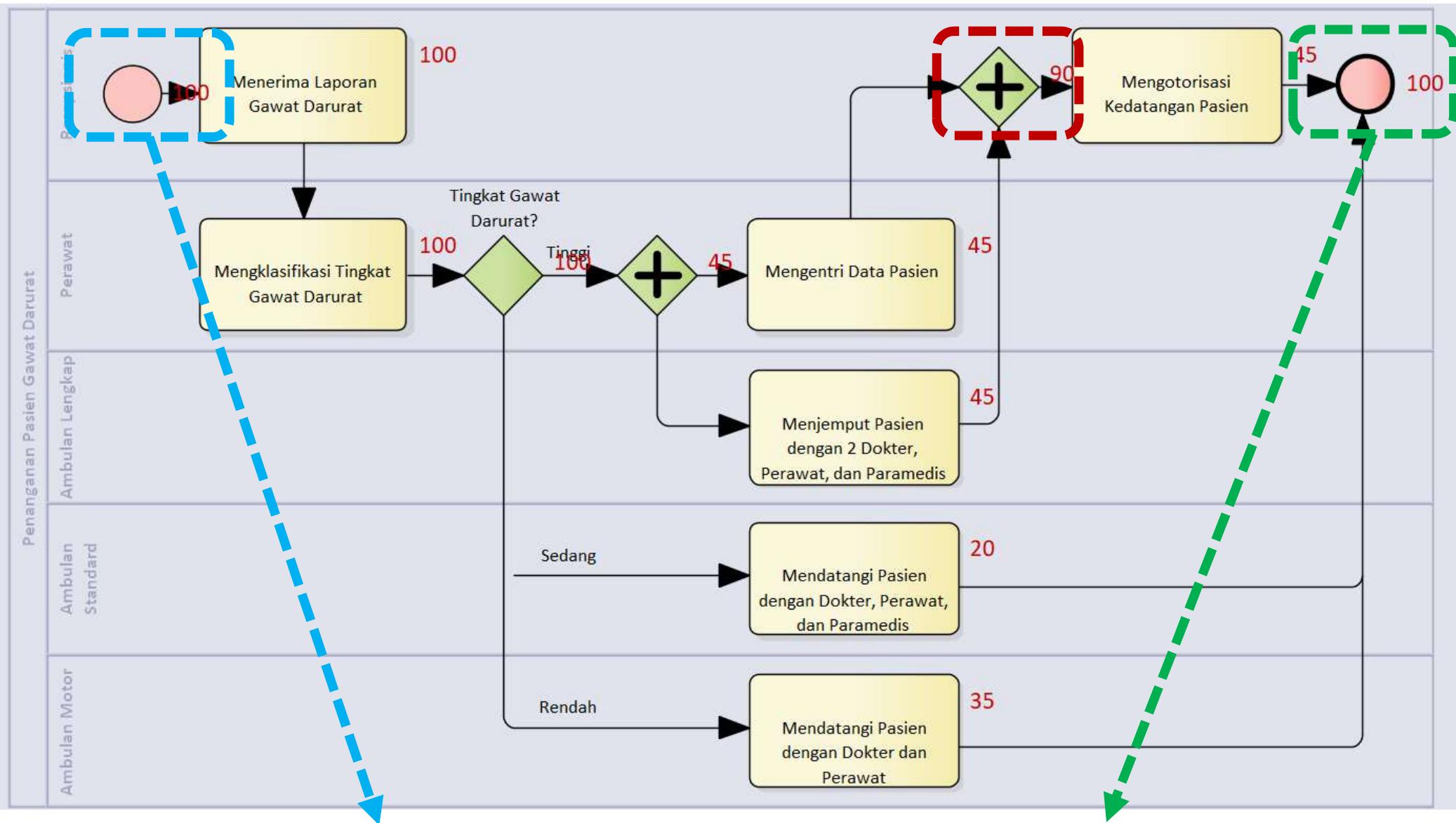
PROSES BISNISINI TIDAK EFISIEN!

Validasi Proses Bisnis



**Perlu Sinkronisasi Pekerjaan,
Sebelum Otorisasi Kedatangan Dilakukan**

Validasi Proses Bisnis



**Proses Bisnis Terbukti Valid dan
100 Pasien Tertangani dengan Efisien dan Efektif!**

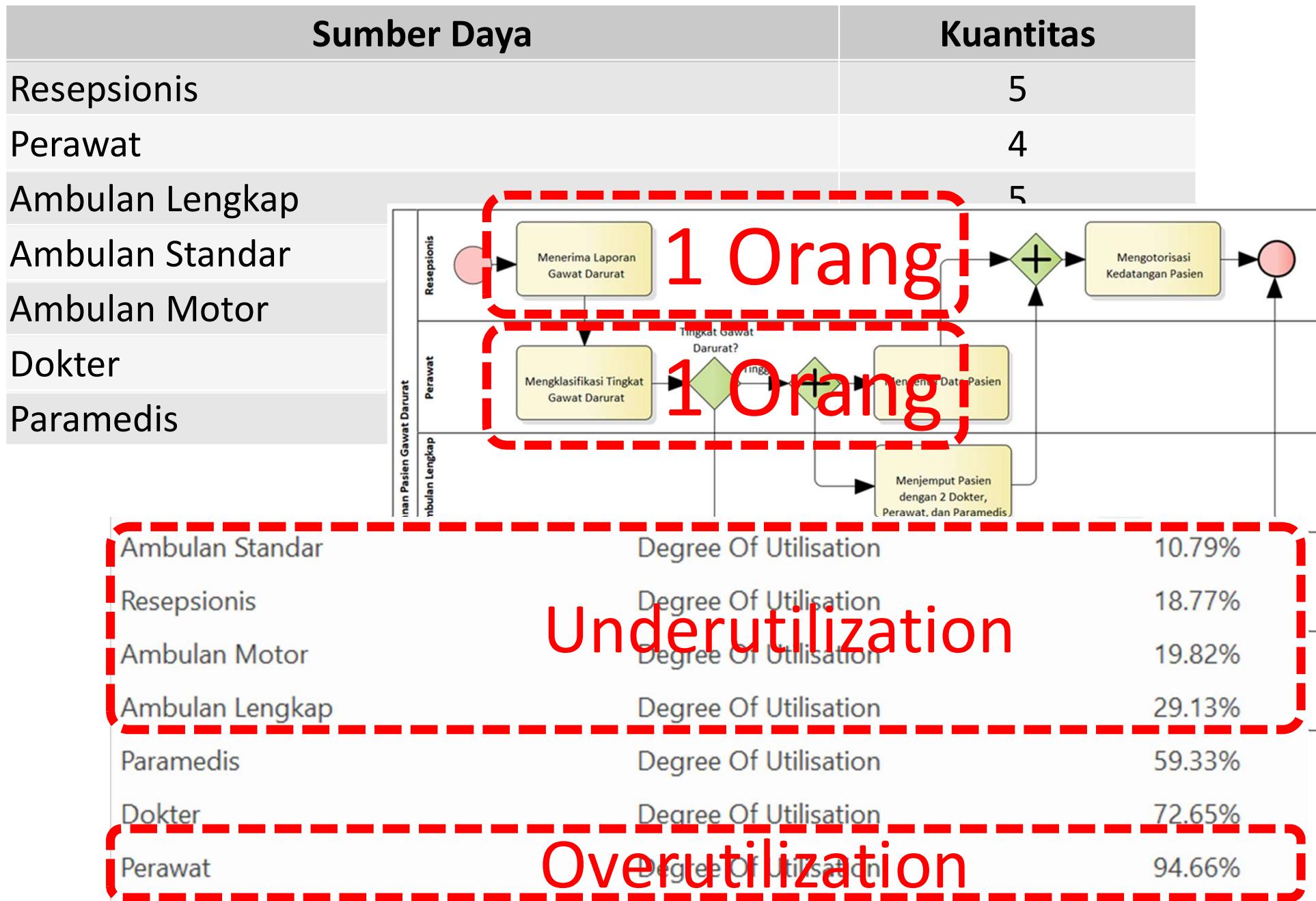
Analisis Waktu

Aktifitas	Waktu (Menit)
Menerima Laporan Gawat Darurat	4
Mengklasifikasi Tingkat Gawat	
Mengentri Data Pasien	
Penanganan Pasien Gawat Darurat	Average Time
Penanganan Pasien Gawat Darurat	Mean Of Processing Time
Penanganan Pasien Gawat Darurat	Maximum Time
Penanganan Pasien Gawat Darurat	Max Of Processing Time
Penanganan Pasien Gawat Darurat	Minimum Time
Penanganan Pasien Gawat Darurat	Min Of Processing Time
Penanganan Pasien Gawat Darurat	Number Of Processes Completed
Penanganan Pasien Gawat Darurat	Number Of Processes Completed
Penanganan Pasien Gawat Darurat	Statistical Process Control
Penanganan Pasien Gawat Darurat	Total Processing Time

4 Menit

Perlu Waktu 29.2 Menit
untuk Menangani 1 Pasien

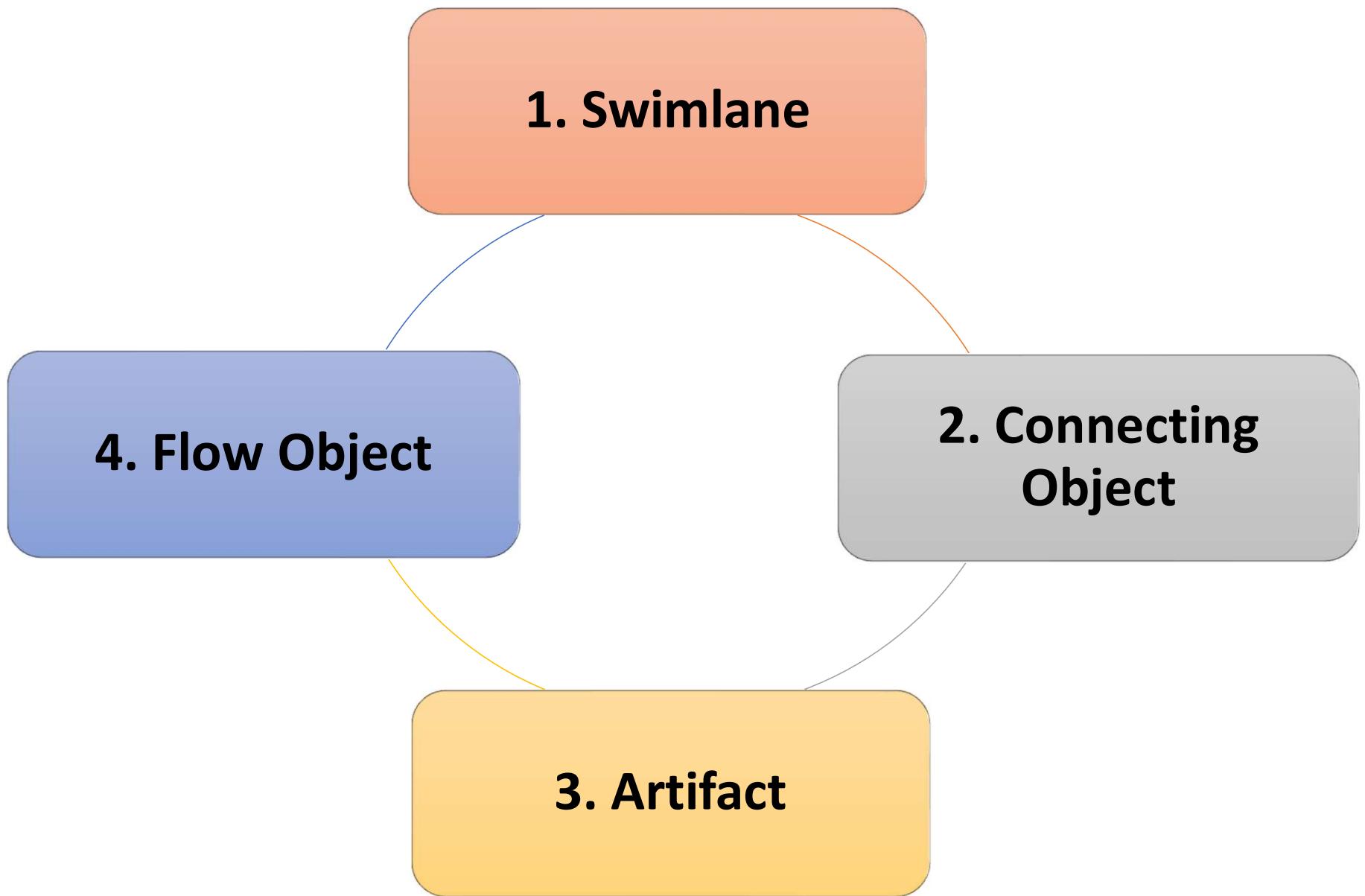
Analisis Sumber Daya Manusia



Sparx EA

- Sparx EA adalah **platform visual** untuk merancang dan membangun sistem perangkat lunak, untuk pemodelan proses bisnis, simulasi dan untuk tujuan pemodelan lainnya yang dikeluarkan oleh perusahaan perangkat lunak asal Australia yaitu Sparx Systems
- Sparx Systems aktif di komunitas global
 - **Memiliki 740,000+ pengguna efektif** di seluruh dunia
 - Perwakilan Sparx Systems terpilih menjadi **Dewan Direksi OMG (Object Management Group)**
- Keunggulan:
 - Dapat memodelkan, mendokumentasikan dan merestrukturisasi proses dan alur informasi menggunakan standar ***Business Process Modeling Notation (BPMN)***
 - Model proses bisnis terhubung secara komprehensif dengan berbagai dimensi
 - Proses bisnis yang dibuat dapat **disimulasikan** dan **dipublikasikan** ke dalam berbagai format

Elemen BPMN





Elemen dan Notasi BPMN

ELEMEN	DESKRIPSI	NAMA NOTASI
Swimlane	Mekanisme untuk mengatur dan memisahkan peran atau penanggungjawab dari suatu proses	Pool
		Lane
Connecting Object	Konektor dari obyek yang mengalir pada suatu proses	Sequence Flow
		Message Flow
		Association
Artifact	Informasi tambahan dalam suatu proses	Annotation
		Group
		Data Object
		Data Store
Flow Object	Obyek yang mengalir pada suatu proses	Event
		Activity
		Gateway

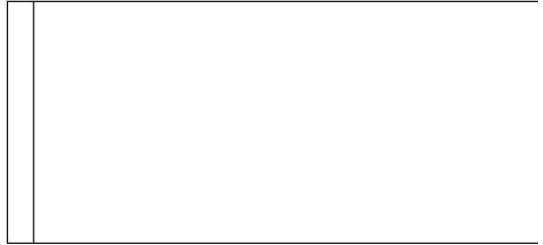


1.2 Swimlane

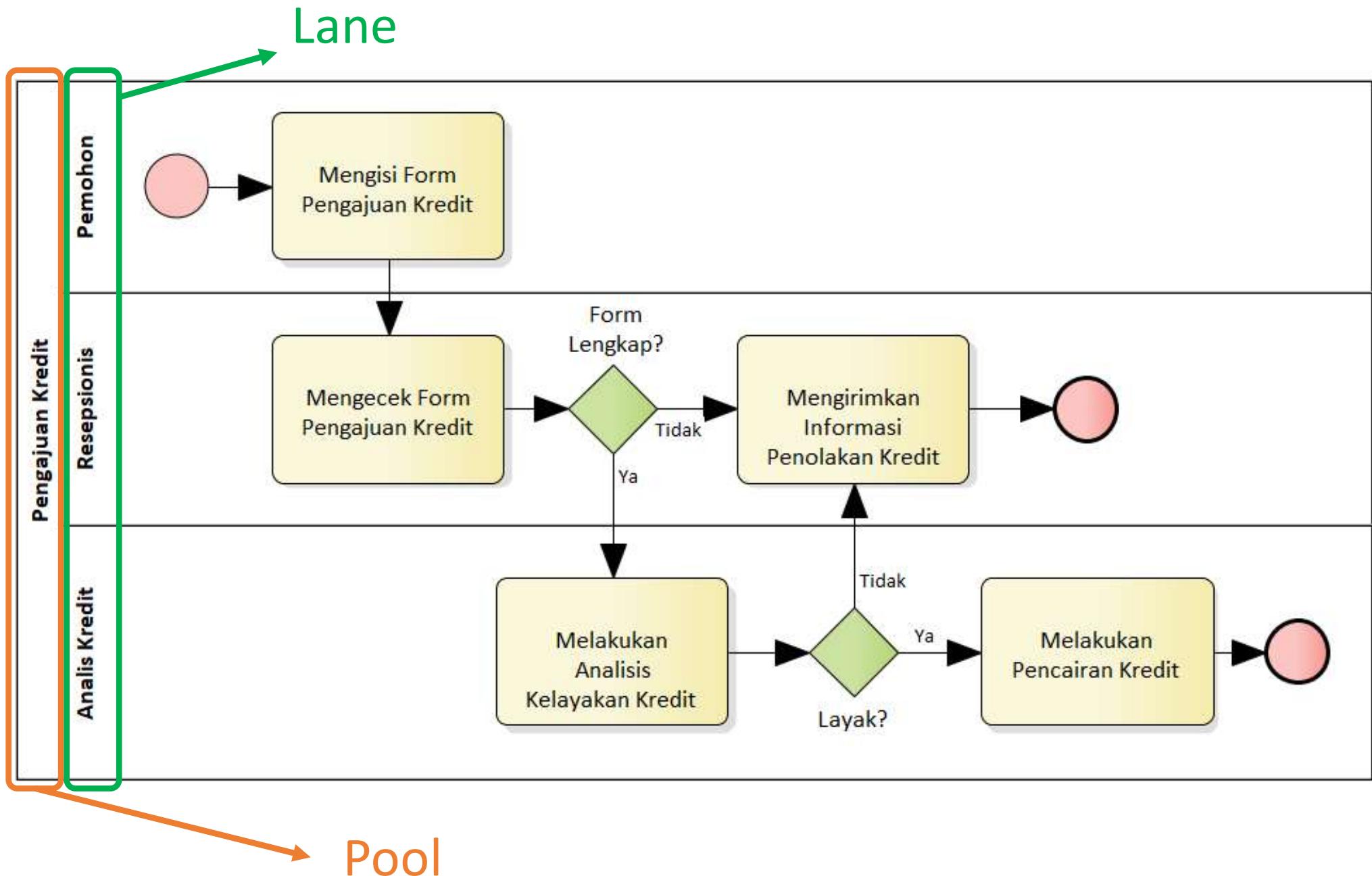
- ✓ *Pool*
- ✓ *Lane*

ELEMEN	DESKRIPSI	NAMA NOTASI
Swimlane	Mekanisme untuk mengatur dan memisahkan peran atau penanggungjawab dari suatu proses	Pool
		Lane
Connecting Object	Konektor dari obyek yang mengalir pada suatu proses	Sequence Flow
		Message Flow
		Association
Artifact		Annotation
	Informasi tambahan dalam suatu proses	Group
		Data Object
		Data Store
Flow Object	Obyek yang mengalir pada suatu proses	Event
		Activity
		Gateway

Swimlane

Nama Notasi	Deskripsi	Notasi
Pool	Kontainer dari suatu proses	
Lane	Partisi dari suatu proses, yang menunjukkan sub organisasi , jabatan, peran atau penanggungjawab	

Proses Pengajuan Kredit dengan Lane



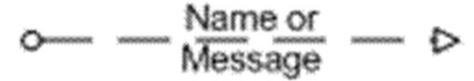
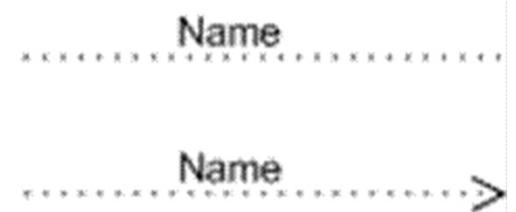


1.3 Connecting Object

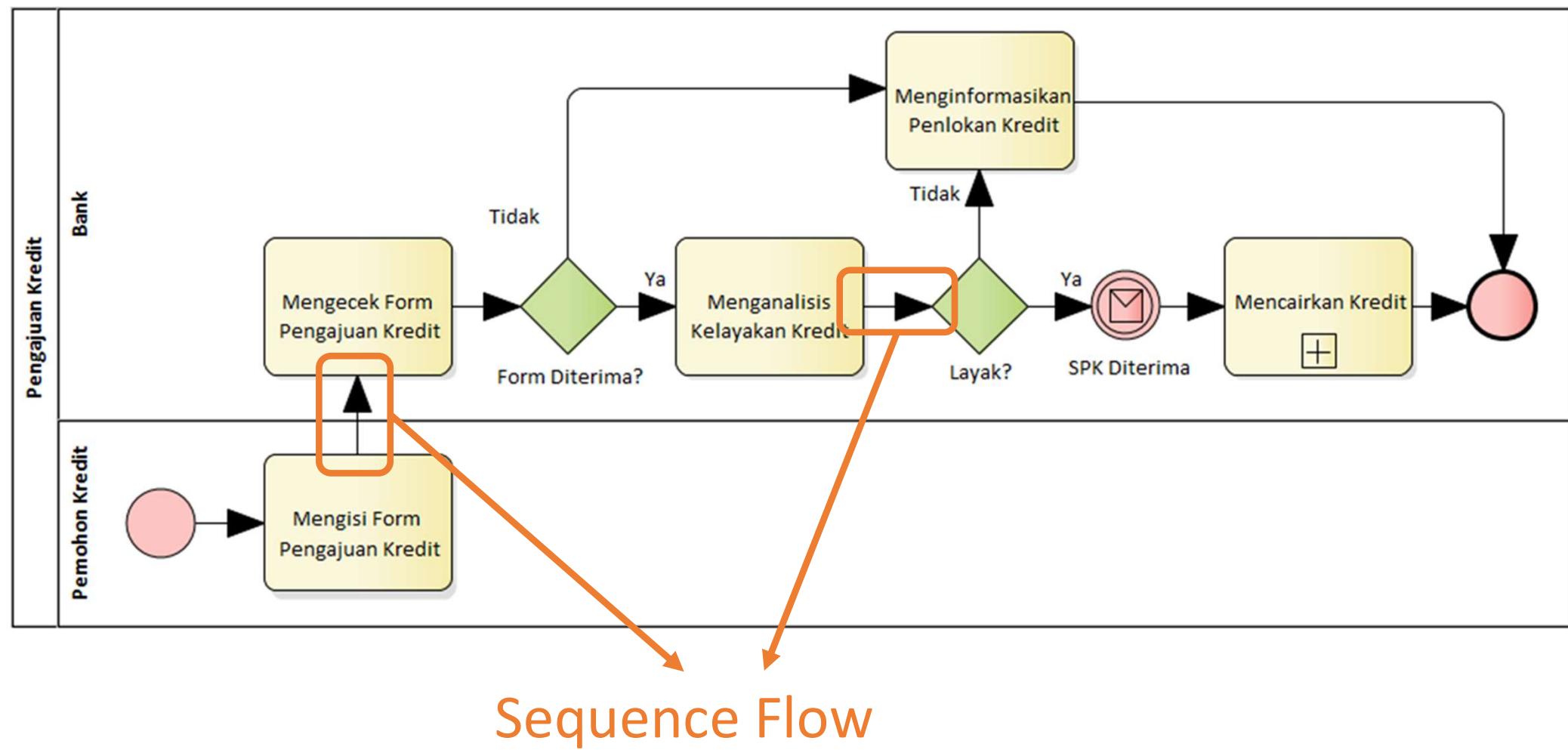
- ✓ *Sequence Flow*
- ✓ *Message Flow*
- ✓ *Association*

ELEMEN	DESKRIPSI	NAMA NOTASI
Swimlane	Mekanisme untuk mengatur dan memisahkan peran atau penanggungjawab dari suatu proses	Pool
		Lane
Connecting Object	Konektor dari obyek yang mengalir pada suatu proses	Sequence Flow Message Flow Association
Artifact	Informasi tambahan dalam suatu proses	Annotation Group Data Object Data Store
Flow Object	Obyek yang mengalir pada suatu proses	Event Activity Gateway

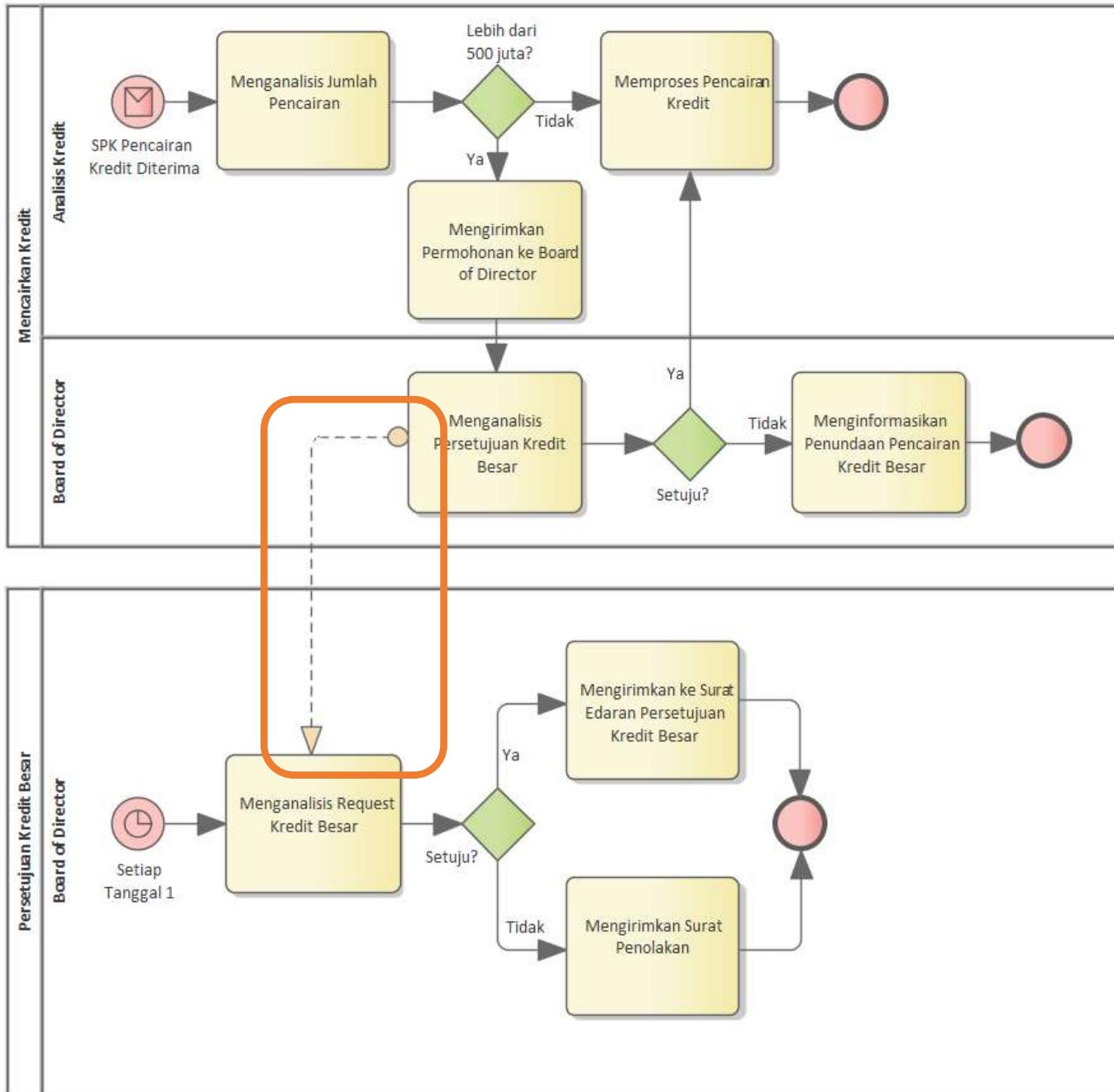
Connecting Object

NAMA NOTASI	DESKRIPSI	NOTASI
Sequence Flow	Konektor yang menghubungkan antar obyek yang mengalir dalam satu proses (satu pool)	
Message Flow	Konektor yang menghubungkan antar obyek yang mengalir antar proses (beda pool)	
Association	Konektor yang menghubungkan obyek yang mengalir ke artifact	

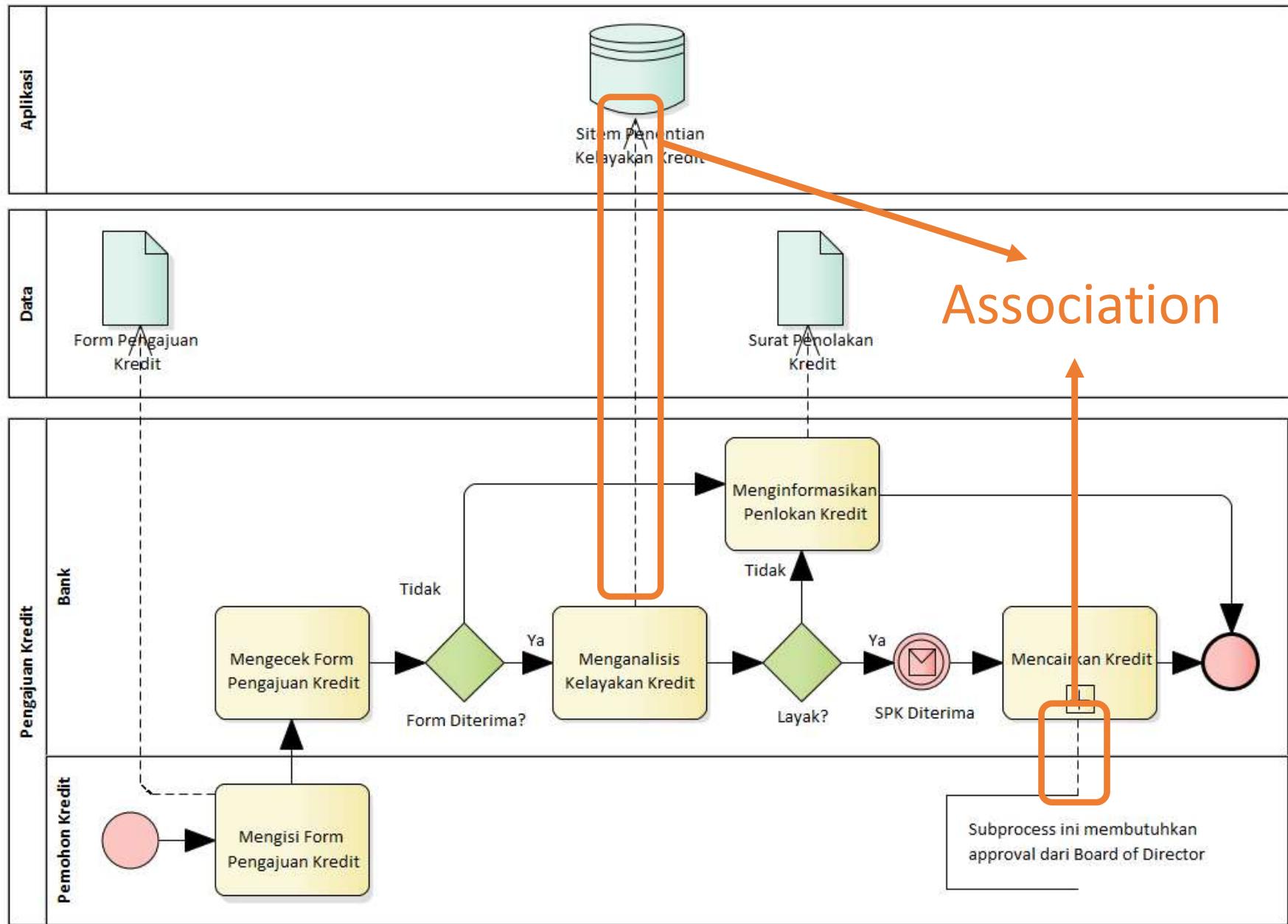
Sequence Flow (Dalam 1 Pool atau Proses)



Message Flow (*Beda Pool atau Proses*)



Association (Konektor ke Artifact)





1.4 Artifact

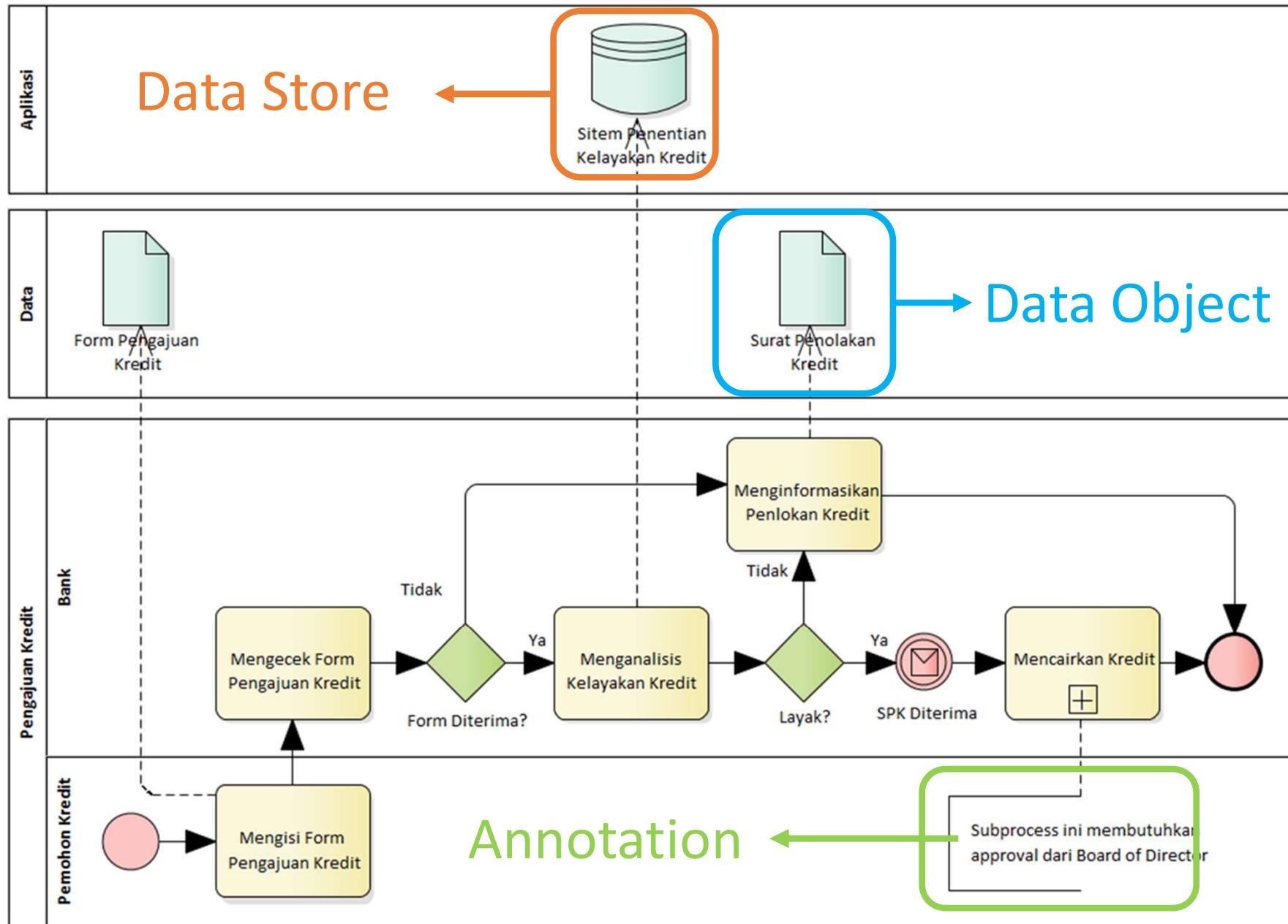
- ✓ *Annotation*
- ✓ *Group*
- ✓ *Data Object*
- ✓ *Data Store*

ELEMEN	DESKRIPSI	NAMA NOTASI
Swimlane	Mekanisme untuk mengatur dan memisahkan peran atau penanggungjawab dari suatu proses	Pool Lane
Connecting Object	Konektor dari obyek yang mengalir pada suatu proses	Sequence Flow Message Flow Association
Artifact	Informasi tambahan dalam suatu proses	Annotation Group Data Object Data Store
Flow Object	Obyek yang mengalir pada suatu proses	Event Activity Gateway

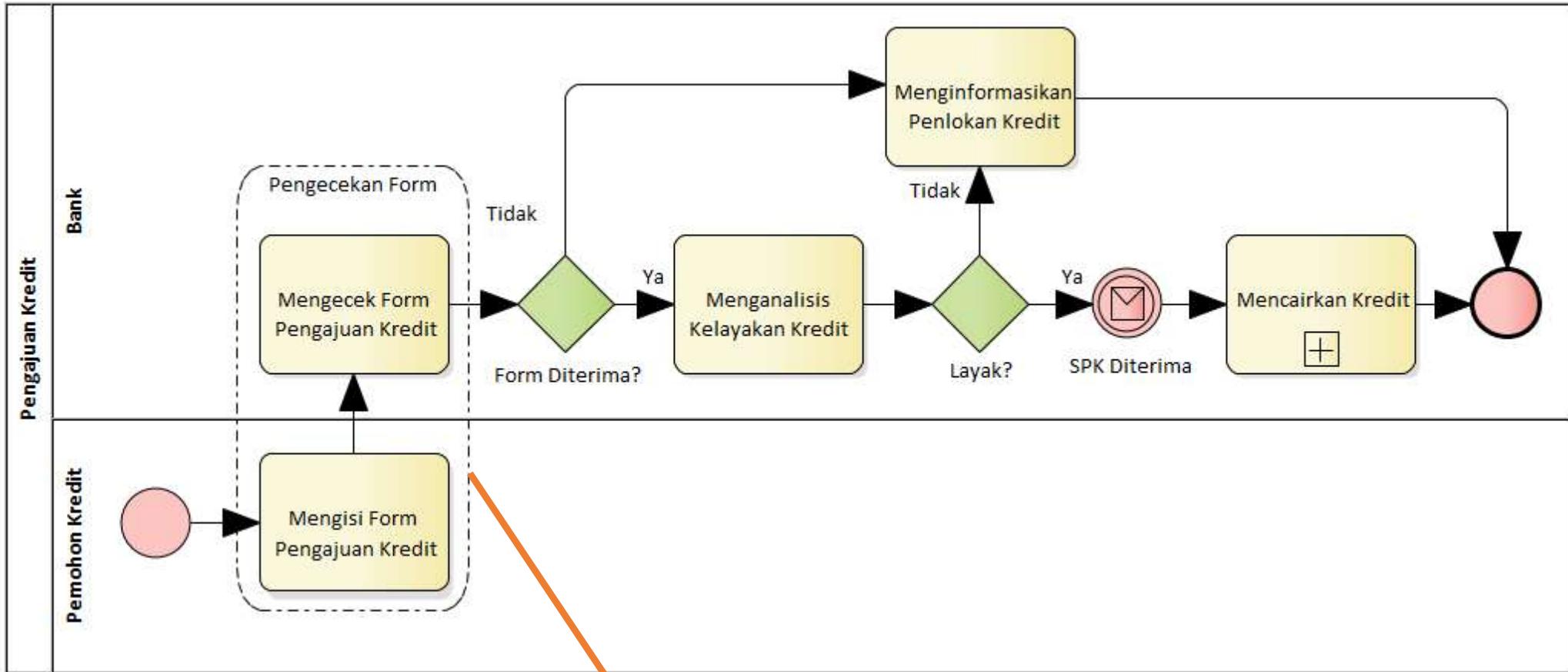
Artifact

NAMA NOTASI	DESKRIPSI	NOTASI
Annotation	Penjelasan dari suatu obyek yang mengalir	
Group	Pengelompokan dari beberapa obyek yang mengalir	
Data Object	File dan dokumen yang digunakan dan dihasilkan oleh suatu aktifitas	
Data Store	Sistem dan aplikasi yang digunakan dan dihasilkan oleh suatu aktifitas	

Annotation, Data Object dan Data Store



Group



Group



Latihan: Proses Penentuan Beasiswa

Buat BPMN dari proses penentuan beasiswa di Universitas Suka Belajar:

1. Proses dimulai dari **Administrasi** universitas **mengumumkan lowongan** beasiswa menggunakan berbagai media
2. **Mahasiswa** melakukan **pendaftaran** dan **mengirimkan** dokumen persyaratan ke Administrasi, yang kemudian melakukan **seleksi administratif**
3. **Komite** Universitas melakukan **seleksi profile** dan **seleksi wawancara**
4. **Pengumuman hasil penerimaan beasiswa** akan disebarluaskan oleh Administrasi melalui berbagai media massa
5. Tugas terakhir dari Administrasi adalah melakukan **pencairan beasiswa**